



**GAMBARAN PENGETAHUAN DAN SIKAP IBU SERTA DUKUNGAN
SUAMI DALAM PEMBERIAN ASI EKSKLUSIF DI KELURAHAN
KASONGAN BARU KECAMATAN KATINGAN HILIR**

LAPORAN TUGAS AKHIR

OLEH :

YUSAN OXANA
NIM. PO.62.31.3.20.103

**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
DIREKTORAT JENDERAL TENAGA KESEHATAN
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES PALANGKA RAYA
PROGRAM STUDI DIPLOMA III GIZI
2023**

HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING

**GAMBARAN PENGETAHUAN DAN SIKAP IBU SERTA DUKUNGAN
SUAMI DALAM PEMBERIAN ASI EKSKLUSIF DI KELURAHAN
KASONGAN BARU KECAMATAN KATINGAN HILIR**

Oleh :

Nama : Yusan Oxana
NIM : PO.62.31.3.20.103

Laporan Tugas Akhir ini telah memenuhi persyaratan dan diseminarkan pada :

Hari, Tanggal : Rabu, 31 Mei 2023
Waktu : 09.30 – 11.00 WIB
Tempat : Ruang II

Pembimbing,



Sugivanto, S.Gz. M.Pd
NIP. 19750502 200012 1 003

HALAMAN PERSETUJUAN PENGUJI

Laporan Tugas Akhir ini Telah Diuji dan Dinilai
Tanggal 31 Mei 2023

Tim Penguji,

Tanda Tangan,


Ketua : Yulka Susana, M.Kes
NIP. 19660731 198911 2 001

(.....)

Anggota : Sugiyanto, S.Gz, M.Pd
NIP. 19750502 200012 1 003

(.....)

Normila, SKM., M.KL
NIP. 19860218 200812 2 002

(.....)

HALAMAN PENGESAHAN

Laporan Tugas Akhir dengan Judul

**GAMBARAN PENGETAHUAN DAN SIKAP IBU SERTA DUKUNGAN
SUAMI DALAM PEMBERIAN ASI EKSKLUSIF DI KELURAHAN
KASONGAN BARU KECAMATAN KATINGAN HILIR**

Telah disahkan pada tanggal 7 Juni 2023

Mengesahkan,

Pembimbing,



Sugiyanto, S.Gz. M.Pd
NIP. 19750502 200012 1 003

Direktur,



Mars Khendra Kusriyadi, STP, MPH
NIP. 19750310 199703 1 004

LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Yusan Oxana
NIM : PO.62.31.3.20.103

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa Laporan Tugas Akhir yang berjudul **“Gambaran Pengetahuan Dan Sikap Ibu Serta Dukungan Suami Dalam Pemberian ASI Eksklusif di Kelurahan Kasongan Baru Kecamatan Katingan Hilir”** berdasarkan hasil penelitian, pemikiran dan pemaparan asli dari Penulis sendiri, baik untuk naskah laporan maupun kegiatan yang tercantum sebagai bagian dari Laporan Tugas Akhir ini. Jika terdapat karya orang lain, penulis akan mencantumkan sumber yang jelas.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini maka saya bersedia menerima sanksi akademik sesuai dengan norma yang berlaku.

Palangka Raya, 8 Mei 2023
Yang Membuat Pernyataan

Yusan Oxana
PO.62.31.3.20.103

RIWAYAT HIDUP



b. Data Diri

Nama : Yusana Oxana
Tempat, Tanggal Lahir : Anjir Pulang Pisau, 20 Oktober 2002
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Kristen
No.HP : 0812-5613-6771
Email : yusanoxana020@gmail.com
Alamat : Jl. Darung Bawan, Kecamatan Kahayan Hilir, Kabupaten Pulang Pisau, Kalimantan Tengah

c. Riwayat Pendidikan

TK : TK Pertiwi II, 2008
SD : SDN Anjir Pulang Pisau 4, 2014
SMP : SMP Negeri 1 Kahayan Hilir, 2017
SMA : SMA Negeri 1 Kahayan Hilir, 2020

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa atas berkat dan Karunia-Nya yang senantiasa memberikan kemudahan sehingga penulis dapat menyelesaikan Laporan Tugas Akhir (LTA) ini. Adapun penyusunan ini merupakan salah satu syarat untuk mencapai gelar Ahli Madya Gizi pada Program Studi Diploma III Jurusan Gizi Poltekkes Kemenkes Palangka Raya, dengan judul “Gambaran Pengetahuan dan Sikap Ibu Serta Dukungan Suami Dalam Pemberian ASI Eksklusif di Kelurahan Kasongan Baru Kecamatan Katingan Hilir”

Selama mengikuti pendidikan dan terutama selama menyusun LTA ini penulis telah banyak mendapat dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu penulis menyampaikan rasa terima kasih yang tak terhingga pada semua pihak yang telah memberi bantuan dan dukungan kepada penulis. Ucapan terima kasih penulis sampaikan kepada yang terhormat :

1. Mars Khendra Kusfriyadi, STP, MPH selaku Direktur Poltekkes Kemenkes Palangka Raya yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk melakukan penelitian.
2. Nila Susanti, SKM, MPH selaku Ketua Jurusan Gizi yang telah banyak memberikan dorongan dan bimbingan sehingga penulis dapat menyelesaikan Laporan Tugas Akhir ini.
3. Teguh Supriyono, M.Si selaku Ketua Prodi DIII Gizi yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk melakukan penelitian.
4. Harlyanti Muthma'innah Mashar, M.Sc selaku Pembimbing Akademik yang telah banyak memberikan arahan dan bimbingan selama perkuliahan.
5. Sugiyanto, S.Gz, M.Pd selaku Pembimbing yang telah memberikan masukan dan arahan kepada penulis selama menyelesaikan Laporan Tugas Akhir.
6. Yulka Susana, M. Kes selaku Ketua Sidang yang telah memberikan masukan dan arahan kepada penulis selama menyelesaikan Laporan Tugas Akhir.
7. Normila, SKM., M.KL selaku Penguji 2 yang telah memberikan masukan dan arahan kepada penulis selama menyelesaikan Laporan Tugas Akhir.
8. Manuel Aldyan S.IP selaku Lurah di Kelurahan Kasongan Baru Kecamatan Katingan Hilir yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk melakukan penelitian di Kelurahan Kasongan Baru Kecamatan Katingan Hilir.

9. Responden penelitian ibu bayi yang ada di Kelurahan Kasongan Baru Kecamatan Katingan Hilir.
10. Martoni dan Imelda selaku kedua orang tua penulis yang telah memberikan doa, cinta dan kasih sayang serta dukungan material, moral, dan finansial.
11. Orlend M Saman dan Yuvita Watria selaku saudara kandung yang selalu memberikan semangat dan keceriaan setiap harinya.
12. Bripda Aldi Pratama Jaya yang selalu memberikan motivasi serta semangat bagi penulis dalam menyelesaikan Laporan Tugas Akhir.
13. Orang-orang terkasih Dwi Mutiara, Febriana Rima Anastsya Putri, Ima Oktabela, beserta teman-teman yang telah banyak membantu penulis dalam menyelesaikan Laporan Tugas Akhir.

Akhir kata, penulis berharap Tuhan Yang Maha Esa berkenan membalas segala kebaikan semua pihak yang telah membantu. Semoga Laporan Tugas Akhir ini membawa manfaat bagi pengembangan ilmu.

Palangka Raya, Mei 2023

Penulis

DAFTAR ISI

| | |
|---|-------------|
| HALAMAN JUDUL | i |
| HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING | ii |
| HALAMAN PERSETUJUAN PENGUJI..... | iii |
| HALAMAN PENGESAHAN..... | iv |
| LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN | v |
| RIWAYAT HIDUP | vi |
| KATA PENGANTAR..... | vii |
| DAFTAR ISI..... | ix |
| DAFTAR TABEL..... | xi |
| DAFTAR GAMBAR..... | xii |
| DAFTAR LAMPIRAN | xiii |
| INTISARI..... | xiv |
| ABSTRACT | xv |
| | |
| BAB I PENDAHULUAN | 1 |
| A. Latar Belakang | 1 |
| B. Rumusan Masalah | 4 |
| C. Tujuan Penelitian..... | 5 |
| 1. Tujuan Umum | 5 |
| 2. Tujuan Khusus | 5 |
| D. Manfaat Penelitian..... | 5 |
| | |
| BAB II TINJAUAN PUSTAKA..... | 7 |
| A. Landasan Teori..... | 7 |
| B. Kerangka Konsep | 22 |
| C. Variabel Penelitian | 23 |
| D. Definisi Operasional..... | 23 |
| | |
| BAB III METODOLOGI PENELITIAN | 26 |
| A. Ruang Lingkup Penelitian..... | 26 |
| B. Jenis dan Desain Penelitian | 26 |
| 1. Jenis Penelitian..... | 26 |
| 2. Desain Penelitian..... | 26 |
| C. Waktu dan Lokasi Penelitian..... | 27 |
| D. Populasi dan Sampel | 27 |
| 1. Populasi..... | 27 |
| 2. Sampel..... | 27 |
| E. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data | 29 |
| 1. Data Primer | 29 |
| 2. Data Sekunder | 30 |
| F. Pengolahan dan Analisa Data | 30 |
| | |
| BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN..... | 32 |

| | |
|---|-----------|
| BAB V KESIMPULAN DAN SARAN | 43 |
| A. Kesimpulan..... | 43 |
| B. Saran | 43 |
| DAFTAR PUSTAKA | 44 |
| LAMPIRAN | |

DAFTAR TABEL

| | | |
|-----------|---|----|
| Tabel 2.1 | Perbandingan ASI dan Susu Sapi..... | 10 |
| Tabel 2.2 | Pengukuran sikap dengan Skala Likert | 21 |
| Tabel 4.1 | Distribusi Frekuensi Karakteristik Meliputi Umur, Tingkat Pendidikan, Dan Pekerjaan Ibu Bayi di Kelurahan Kasongan Baru Kecamatan Katingan Hilir..... | 36 |
| Tabel 4.2 | Distribusi Frekuensi Paritas di Kelurahan Kasongan Baru Kecamatan Katingan Hilir..... | 37 |
| Tabel 4.3 | Distribusi Frekuensi Karakteristik Bayi Meliputi Umur Dalam Pemberian ASI Eksklusif di Kelurahan Kasongan Baru Kecamatan Katingan Hilir (n=11)..... | 38 |
| Tabel 4.4 | Distribusi Frekuensi Sikap Ibu Dalam Pemberian ASI Eksklusif di Kelurahan Kasongan Baru Kecamatan Katingan Hilir (n=11)..... | 40 |
| Tabel 4.5 | Distribusi Frekuensi Dukungan Suami Dalam Pemberian ASI Eksklusif di Kelurahan Kasongan Baru Kecamatan Katingan Hilir (n=11) | 41 |

DAFTAR GAMBAR

| | |
|---------------------------------|----|
| Gambar 2.1 Kerangka Konsep..... | 22 |
|---------------------------------|----|

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1. Surat Permohonan Menjadi Responden
- Lampiran 2. Surat Pernyataan Kesiediaan Menjadi Responden Penelitian
- Lampiran 3. Kuesioner Pengetahuan Ibu Dalam Pemberian ASI Eksklusif
- Lampiran 4. Kunci Jawaban Kuesioner Pengetahuan Ibu Tentang Pemberian ASI Eksklusif
- Lampiran 5. Kuesioner Sikap Ibu Dalam Pemberian ASI Eksklusif
- Lampiran 6. Kuesioner Dukungan Suami Dalam Pemberian ASI Eksklusif
- Lampiran 7. Keterangan Layak Etik
- Lampiran 8. Surat Keterangan Ijin Penelitian
- Lampiran 9. Dokumentasi Penelitian
- Lampiran 10. Data Output SPSS
- Lampiran 11. Hasil Kuesioner
- Lampiran 12. Jurnal Kesehatan “Gambaran Pengetahuan Dan Sikap Ibu Serta Dukungan Suami Dalam Pemberian ASI Eksklusif di Kasongan Baru Kecamatan Katingan Hilir”
- Lampiran 13. Lembar Konsultasi Proposal Tugas Akhir
- Lampiran 14. Lembar Konsultasi Laporan Tugas Akhir

INTISARI

Latar belakang : ASI eksklusif merupakan makanan yang diberikan pada bayi sejak lahir selama 6 bulan tanpa menambahkan/mengganti dengan makanan atau minuman lainnya. Penyebab rendahnya pengetahuan sikap ibu dan dukungan suami di pengeraahui oleh terbatasnya tingkat pendidikan sehingga kurangnya pengetahuan sikap ibu dan dukungan suami dalam pemberian ASI eksklusif pada bayi. Ibu dan suami yang berpendidikan tinggi mudah memahami informasi dengan baik. Selain itu ibu dan suami yang berpendidikan tidak akan mudah terpengaruh dengan informasi yang tidak jelas. **Tujuan** : Tujuan umum penelitian ini adalah untuk mengetahui “Gambaran Pengetahuan Dan Sikap Ibu Serta Dukungan Suami Dalam Pemberian ASI Eksklusif di Kelurahan Kasongan Baru Kecamatan Katingan Hilir tahun 2023”. **Metode penelitian** : Metode penelitian yaitu deskriptif. **Hasil dan Pembahasan** : Karakteristik umur ibu masuk dalam kisaran antara 23-35 tahun. Pendidikan ibu sebagian besar tamat SMA yaitu sebanyak 54,5% sementara untuk pekerjaan ibu sebagian besar bekerja yaitu sebanyak 54,5% bekerja. Tingkat pengetahuan ibu tentang ASI eksklusif 100% termasuk kategori baik. Sikap ibu terhadap pemberian ASI eksklusif 90,9% termasuk kategori baik. Dukungan suami terhadap ibu bayi dalam pemberian ASI eksklusif 54,5% termasuk dalam kategori kurang. **Kesimpulan** : Perlunya meningkatkan program sosialisasi dan pendidikan kesehatan kepada para suami untuk menumbuhkan kesadaran akan pentingnya pengetahuan, sikap dan dukungan terhadap ibu dalam pemberian ASI eksklusif. Hal ini juga dikarenakan pentingnya peran suami dalam mendukung ibu untuk memberikan ASI eksklusif. Rekomendasi lain adalah perlu dilakukan penelitian dengan desain penelitian yang berbeda dan sampel yang lebih banyak.

xiv + 43 hlm; 2023; 7 tabel; 1 gambar

Daftar Pustaka : 15 buah (2012-2021)

Kata Kunci : Pengetahuan, Sikap, Dukungan Suami

ABSTRACT

Background: Exclusive breastfeeding is food that is given to babies from birth for 6 months without adding/replacing it with other foods or drinks. The cause of the low knowledge of the mother's attitude and husband's support is determined by the limited level of education so that the lack of knowledge of the mother's attitude and husband's support in exclusive breastfeeding for infants. Highly educated mothers and husbands easily understand information well. In addition, educated mothers and husbands will not be easily influenced by unclear information. **Objective:** The general objective of this study was to find out "An overview of the knowledge and attitudes of mothers and husband's support in exclusive breastfeeding in Kasongan Baru Village, Katingan Hilir District in 2023". **Research methods:** The research method is descriptive. **Results and discussion:** Characteristics of the mother's age is in the range between 23-35 years. Most of the mother's education graduated from high school, namely as much as 54.5%, while for work, the majority of mothers worked, namely as much as 54.5% worked. The level of knowledge of mothers about exclusive breastfeeding is 100% in the good category. Mother's attitude towards exclusive breastfeeding 90.9% included in the good category. Husband's support for baby mothers in exclusive breastfeeding 54.5% is included in the less category. **Conclusions:** There is a need to improve health outreach and education programs for husbands to raise awareness of the importance of knowledge, attitudes and support for mothers in exclusive breastfeeding. This is also due to the important role of the husband in supporting the mother to provide exclusive breastfeeding. Another recommendation is that it is necessary to conduct research with a different research design and more samples.

xiv + 43 pgs; 2023; 7 tables; 1 pictures

References : 15 (2012-2021)

Keywords : Knowledge, Attitude, Husband Support

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Air susu ibu (ASI) merupakan sumber kehidupan bagi anak yang sangat penting dalam kehidupan pertama seseorang, di dalam ASI terdapat banyak kandungan nutrisi yang dibutuhkan oleh anak untuk menunjang tumbuh kembang seorang anak. ASI eksklusif adalah pemberian ASI saja, termasuk kolostrum tanpa tambahan apapun sejak dari lahir, dengan kata lain pemberian susu formula, air matang, air gula, dan madu untuk bayi baru lahir tidak dibenarkan. ASI eksklusif merupakan ASI yang diberikan pada bayi sejak dilahirkan dalam waktu 6 bulan (Jauhari *et al.*, 2018).

Target cakupan ASI eksklusif 0-6 bulan di Indonesia adalah sebesar 80,0%. Studi Status Gizi Indonesia (SSGI) 2021 menyatakan bahwa pemberian ASI eksklusif pada bayi 0-6 bulan tahun 2021 di Indonesia sebesar 52,5%. Sementara di Kalimantan Tengah (Kalteng) pemberian ASI eksklusif pada bayi 0-6 bulan sebesar 49,4% (Kemenkes, 2021).

Masalah utama masih rendahnya penggunaan ASI di Indonesia adalah kurangnya pengetahuan ibu hamil, keluarga dan masyarakat akan pentingnya ASI, serta jajaran kesehatan yang belum sepenuhnya mendukung Peningkatan Pemberian ASI (PP-ASI). Keberhasilan ibu menyusui untuk terus menyusui bayinya sangat ditentukan oleh dukungan

dari suami, keluarga, petugas kesehatan dan masyarakat serta lingkungan kerja. Masalah ini diperparah dengan gencarnya promosi susu formula dan kurangnya dukungan dari masyarakat, termasuk institusi yang mempekerjakan perempuan yang belum memberikan tempat dan kesempatan bagi ibu menyusui di tempat kerja seperti ruang ASI. Pengetahuan diharapkan dapat mendasari sikap dan perilaku, karena perilaku yang didasari oleh pengetahuan akan lebih langgeng dari pada perilaku yang tidak didasari oleh pengetahuan (Untari, 2017; Raskuri, 2018).

Penyebab rendahnya pengetahuan sikap ibu dan dukungan suami di penerahui oleh terbatasnya tingkat pendidikan sehingga kurangnya pengetahuan sikap ibu dan dukungan suami dalam pemberian ASI eksklusif pada balita. Ibu dan suami yang berpendidikan tinggi mudah memahami informasi dengan baik. Selain itu ibu dan suami yang berpendidikan tidak akan mudah terpengaruh dengan informasi yang tidak jelas (Komalasari *et al.*, 2020).

Anak yang tidak diberikan ASI eksklusif akan rentan mengalami penyakit infeksi, seperti diare, infeksi saluran nafas (seperti pneumonia), infeksi telinga, dan infeksi saluran kemih. Pemberian ASI eksklusif dapat mengurangi resiko terhadap kejadian obesitas, stunting, alergi dan kanker. Hal ini terjadi karena zat kekebalan yang berasal dari ibu dan terdapat dalam ASI akan ditransfer ke bayi untuk membantu mengatur respons imun tubuh melawan infeksi (Jauhari *et al.*, 2018).

Dampak buruk yang dapat ditimbulkan oleh stunting, jangka pendek adalah terganggunya perkembangan otak, kecerdasan, gangguan pertumbuhan fisik, dan gangguan metabolisme dalam tubuh. Dalam jangka panjang akibat buruk yang dapat ditimbulkan adalah menurunnya kemampuan kognitif dan prestasi belajar, menurunnya kekebalan tubuh sehingga mudah sakit, dan resiko tinggi untuk munculnya penyakit diabetes, kegemukan, penyakit jantung dan pembuluh darah, kanker, stroke, dan disabilitas pada usia tua semua itu akan menurunkan kualitas sumber daya manusia Indonesia, produktifitas, dan daya saing bangsa (Kemendes, 2017).

Menurut Unicef Framework faktor penyebab stunting pada balita salah satunya yaitu asupan makanan yang tidak seimbang. Asupan makanan yang tidak seimbang termasuk dalam pemberian ASI eksklusif yang tidak diberikan selama 6 bulan (Louis *et al.*, 2020). Adanya hubungan antara status pemberian ASI Eksklusif dengan kejadian stunting memiliki kesesuaian dengan teori yang mengatakan bahwa status gizi balita juga dipengaruhi oleh ASI Eksklusif (Komalasari *et al.*, 2020).

Prevalensi angka stunting di wilayah Kalteng tahun 2019 sebesar 32,3% dan pada tahun 2021 sebesar 27,4%. Angka ini masih diatas angka nasional yaitu 27,7% pada tahun 2019 dan pada tahun 2021 menjadi 24,4% (Kemenkes, 2021). Data menunjukkan stunting masih menjadi prioritas dalam permasalahan kesehatan di Kalteng.

Pemberdayaan masyarakat pada program ASI eksklusif ini sangat penting untuk mencapai kesejahteraan hidup bagi setiap individu maupun masyarakat luas sering disebut sebagai indikator keberhasilan pembangunan. Program PP-ASI khususnya ASI eksklusif merupakan program prioritas. Hal ini dikarenakan memberikan dampak luas terhadap status gizi dan kesehatan balita. Didukung pula konferensi tingkat tinggi tentang kesejahteraan anak menyepakati bahwa semua keluarga harus mengetahui arti penting mendukung dalam tugas pemberian ASI saja selama enam bulan untuk perempuan pada kehidupan pertama bagi anak (Mufdlilah *et al.*, 2017).

Berdasarkan latar belakang diatas, peneliti tertarik untuk meneliti mengenai gambaran pengetahuan, dan sikap ibu serta dukungan suami dalam pemberian ASI eksklusif pada bayi di Kelurahan Kasongan Baru Kecamatan Katingan Hilir.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Bagaimana Gambaran Pengetahuan dan Sikap Ibu Serta Dukungan Suami Dalam Pemberian ASI Eksklusif di Kelurahan Kasongan Baru Kecamatan Katingan Hilir”.

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui “Gambaran Pengetahuan dan Sikap Ibu Serta Dukungan Suami Dalam Pemberian ASI Eksklusif di Kelurahan Kasongan Baru Kecamatan Katingan Hilir”.

2. Tujuan Khusus

- a. Mengidentifikasi karakteristik ibu yang meliputi umur, tingkat pendidikan, pekerjaan, dan paritas.
- b. Mengidentifikasi karakteristik bayi yang meliputi umur.
- c. Mengidentifikasi tingkat pengetahuan ibu dalam pemberian ASI Eksklusif pada bayi di Kelurahan Kasongan Baru Kecamatan Katingan Hilir.
- d. Mengidentifikasi sikap ibu dalam pemberian ASI Eksklusif pada bayi di Kelurahan Kasongan Baru Kecamatan Katingan Hilir.
- e. Mengidentifikasi dukungan suami dalam pemberian ASI Eksklusif pada bayi di Kelurahan Kasongan Baru Kecamatan Katingan Hilir.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

- a. Dapat sebagai wacana bagi institusi pendidikan dalam pengembangan dan peningkatan mutu pendidikan dimasa yang akan datang.
- b. Dapat dipakai sebagai bahan bacaan kepustakaan.

- c. Dapat memberikan masukan dalam pengembangan ilmu pengetahuan dan menjadi bahan referensi bagi peneliti berikutnya.

2. Manfaat Praktik

a. Bagi Peneliti

Untuk memberikan pengalaman penelitian tentang pengetahuan, sikap ibu dan dukungan suami dalam pemberian ASI Eksklusif pada bayi.

b. Bagi Masyarakat

Untuk menambah pengetahuan masyarakat mengenai ASI Eksklusif tentang pengetahuan, sikap ibu dan dukungan suami dalam pemberian ASI Eksklusif pada bayi.

c. Bagi Ahli Gizi

Untuk memberikan masukan kepada ahli gizi mengenai ASI Eksklusif tentang pengetahuan, sikap ibu dan dukungan suami dalam pemberian ASI Eksklusif pada bayi.

d. Bagi Institusi Pendidikan Kesehatan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk menambah informasi tentang pengetahuan, sikap ibu dan dukungan suami dalam pemberian ASI Eksklusif pada bayi.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Landasan Teori

1. ASI Eksklusif

a. Pengertian ASI Eksklusif

Air Susu Ibu (ASI) adalah makanan terbaik untuk bayi. ASI sangat dibutuhkan untuk kesehatan bayi dan mendukung pertumbuhan dan perkembangan bayi secara optimal. Bayi yang mendapatkan ASI Eksklusif akan memperoleh semua kelebihan ASI serta terpenuhi kebutuhan gizinya secara maksimal sehingga dia akan lebih sehat. Lebih tahan terhadap infeksi, tidak mudah terkena alergi, dan lebih jarang sakit. Sebagai hasilnya, bayi mendapatkan ASI secara Eksklusif akan mengalami pertumbuhan dan perkembangan yang optimal. Pertumbuhan yang optimal dapat dilihat dari penambahan berat badan, tinggi badan, atau lingkaran kepala, sedangkan perkembangan yang optimal dapat dilihat dari adanya peningkatan kemampuan motorik, psikomotorik dan Bahasa (Sulistyoningsih, 2012).

b. Penggolongan ASI

Penggolongan ASI menurut (Fikawati *et al*, 2015) dibagi menjadi tiga, yaitu :

1) Kolostrum

Kolostrum merupakan ASI yang kental berwarna kuning yang dihasilkan sejak hari pertama sampai dengan hari ke-7 hingga hari ke-10 setelah ibu melahirkan. Warna kuning yang dihasilkan berasal dari beta karoten. Komposisi zat gizi pada kolostrum berubah dari hari ke hari. Bila dipanaskan kolostrum akan menggumpal, sedangkan ASI matur tidak. Keasaman kolostrum lebih alkalis/basa dibandingkan dengan ASI matur. Volume kolostrum berkisar antara 2-20 ml dalam 3 hari pertama setelah melahirkan. Rata-rata energi yang dapat diperoleh dari 100 ml kolostrum adalah 67 kalori. Kadar karbohidrat dan lemak pada kolostrum lebih rendah jika dibandingkan dengan ASI matur, namun kadar natrium, kalium, dan klorinnya lebih tinggi dari lemak dan laktosa, dengan protein utama yaitu globulin (*gamma globulin*).

Keistimewaan kolostrum adalah memiliki *immunoglobulin A* yang dapat memberikan bagi bayi hingga usia 6 bulan. vitamin larut lemak pada kolostrum lebih tinggi jika dibandingkan dengan ASI matur. Kolostrum juga kaya vitamin A untuk mengurangi keparahan infeksi dan mencegah penyakit

mata. Kolostrum merupakan pencahar yang ideal untuk membersihkan zat yang tidak terpakai dari usus bayi baru lahir dan mempersiapkan saluran pencernaan makanan yang akan datang.

2) ASI Transisi/Peralihan

ASI transisi merupakan peralihan dari kolostrum sampai menjadi ASI matur. ASI transisi diproduksi pada hari ke-7 atau ke-10 sampai 2 minggu pasca melahirkan. Kandungan vitaminnya lebih rendah dari kolostrum. Kadar protein semakin merendah sedangkan kadar karbohidrat dan lemak semakin tinggi sedangkan volume akan semakin meningkat.

3) ASI Matur

ASI matur merupakan kandungan terbesar ASI yang disekresi pada minggu ke-2 setelah melahirkan dan seterusnya. ASI matur menghasilkan energi sekitar 75 kkal/100 ml. Komposisinya relatif konstan (ada pula yang menyatakan bahwa komposisi ASI relatif konstan baru mulai minggu ke-3 sampai minggu ke-5) dan seluruhnya larut air. ASI matur berwarna putih kekuningan dikarenakan adanya *ca-caseinat*, *riboflavin*, dan *koraten*. ASI matur tidak menggumpal jika dipanaskan.

Tabel 2.1 Perbandingan ASI dan Susu Sapi

| Kandungan | Kegunaan | ASI | Susu Sapi |
|-----------------------------------|---|---|--|
| Komposisi | Memenuhi kebutuhan gizi bayi. | Jenis dan komposisinya berubah dari waktu ke waktu sesuai dengan kebutuhan bayi. Mulai dari kolostrum sampai ASI matur. | Komposisinya tidak berubah walau kebutuhan bayi berubah. |
| Air | Meredakan haus bayi. | Lebih tinggi | Lebih rendah |
| Karbohidrat | | | |
| Laktosa | Menstimulus mikroorganisme untuk memproduksi asam laktat yang berguna untuk menghambat pertumbuhan bakteri pathogen, memacu pertumbuhan mikroorganisme yang memproduksi asam organik dan mensintesis vitamin serta memudahkan absorpsi mineral. | 6,8 g/100 ml | 4,9 g/100 ml |
| Galaktosa | Penting untuk pertumbuhan otak dan madula spinalis. | Lebih tinggi | Lebih rendah |
| Protein | | | |
| Rasio protein whey: kasein | Protein “whey” lebih mudah dicerna. | 60:40 | 20:80 |
| Betalaktoglobulin dan bovin serum | Sering menyebabkan alergi. | Tidak terkandung | Terkandung |
| Taurin | Asam amino untuk pertumbuhan retina dan konjugasi bilirubin. | Lebih tinggi | Lebih rendah |
| Sistein | Asam amino untuk pertumbuhan otak | Lebih tinggi | Lebih rendah |

| | | | |
|---|---|-------------------------------|---------------|
| | bayi. | | |
| Poliamin dan nukleotid | Sangat penting untuk sintesis protein. | Lebih tinggi | Lebih rendah |
| Lemak | | | |
| Lipase | Membantu pencernaan lemak emulsinya lebih sempurna. | Terkandung | Tidak |
| Asam lemak tak jenuh | Memacu absorpsi lemak dan kalsium, adanya garam kalsium dari lemak ini akan memacu perkembangan otak bayi dan mencegah terjadinya hipokalsemia. | 7-8 kali lebih besar | |
| Asam palmitat | Bereaksi dengan kalsium, menjadi garam Ca-palmitat yang akan mengendap dalam usus dan terbuang Bersama feses. | Bentuknya lebih mudah diserap | |
| Mineral | | | |
| Kalsium, kalium, dan natrium dari asam klorida dan fosfat | Berperan dalam pembentukan tulang. | Lebih rendah namun cukup | Lebih tinggi |
| Penyerapan zinc | | 50% zat besi | 10-14% |
| Penyerapan Fe | Berperan dalam pembentukan HB. | 59, 2% | 25-40% |
| Imunoglobulin | | | |
| Imunoglobulin A | Zat antibodi | Lebih Tinggi | Lebih rendah |
| Imunoglobulin B | Zat Antibodi | | |
| Vitamin | | | |
| Vitamin A | Antioksidan, Kesehatan mata | 75vmg/100 ml | 41 mg/100 ml |
| Vitamin C | Antioksidan | 5 mg/100 ml | 1,1 mg/100 ml |
| Vitamin D | Pertumbuhan tulang dan gigi | 0,04 µg | 0,02 µg |
| Vitamin E | Antioksidan | 0,25 µg | 0,07 µg |
| Vitamin K | Membantu proses pembekuan darah | 1,5 µg | 6 µg |

Sumber : (Fikawati *et al*, 2015).

c. Kandungan ASI

Menurut Sulistyoningsih (2012) kandungan ASI terdiri dari:

1) Lemak

Lemak merupakan sumber kalori utama bagi bayi, sebanyak 50% kalori ASI berasal dari lemak. Walaupun kadar lemak pada ASI lebih tinggi namun lemak pada ASI mudah diserap oleh bayi dibandingkan susu formula. Lemak yang terdapat pada ASI terdiri dari kolestrol dan asam lemak essensial yang sangat penting untuk pertumbuhan otak.

2) Karbohidrat

ASI mengandung laktosa sebagai karbohidrat utama. Selain sebagai sumber kalori, laktosa juga berperan dalam meningkatkan penyerapan kalsium dan merangsang pertumbuhan *laktobasilus bifidus* yang berperan dalam menghambat pertumbuhan mikroorganisme di saluran pencernaan.

3) Protein

Protein pada ASI lebih baik dari pada protein pada susu formula, karena protein yang terdapat pada ASI lebih mudah dicerna, selain itu ASI mengandung sistin dan taurin diperlukan untuk pertumbuhan somatik dan otak.

4) Vitamin

ASI mengandung cukup vitamin yang dibutuhkan bayi, seperti Vitamin K, Vitamin D, Vitamin E.

d. Manfaat ASI

Manfaat pemberian ASI Eksklusif menurut (Supinganto *et al.*, 2020), yaitu :

1) Manfaat ASI untuk bayi

ASI merupakan makanan yang terbaik bagi bayi, unsur kandungan gizinya sangat lengkap dan dibutuhkan untuk melindungi bayi dari berbagai macam penyakit ataupun alergi.

Berikut adalah beberapa manfaat ASI bagi bayi :

- a) ASI merupakan sumber nutrisi terbaik untuk bayi.
- b) ASI dapat meningkatkan kekebalan tubuh bagi bayi.
- c) ASI dapat meningkatkan optimalisasi pertumbuhan otak bayi.

2) Manfaat ASI untuk ibu

- a) ASI sangat praktis dan mudah.
- b) ASI dapat menguntungkan secara ekonomi.
- c) Membuat Ibu semakin percaya diri dan meningkatkan *bounding attachment*.
- d) Dengan menyusui ibu dapat menunda kehamilan proses kehamilan.
- e) Mengurangi risiko kanker payudara.

- f) Mengurangi rasa stres.
- g) Mengurangi ibu terkena risiko diabetes.

e. Praktek Pemberian ASI Eksklusif

Langkah-langkah menyusui yang benar (Kusuma dan Susanti, 2019) :

- 1) Ibu ketika menyusui dengan keadaan santai.
- 2) Memegang bayi pada belakang bahu.
- 3) Putar seluruh badan bayi sehingga menghadap ke ibu
- 4) Daggu bayi menempel pada payudara ibu.
- 5) Kepala dan badan bayi dalam garis lurus.
- 6) Payudara ditopang dengan baik oleh jari-jari yang jauh dari puting, mulut bayi terbuka lebar.
- 7) Tubuh bagian depan bayi menempel pada tubuh ibu.
- 8) Telinga bayi berada dalam satu garis dengan leher dan lengan bayi.
- 9) Mulut bayi terbuka dengan bibir bawah yang terbuka.
- 10) Bayi menghisap dalam dan perlahan.
- 11) Puting susu tidak terasa sakit atau lecet.

f. Kegagalan Menyusui

Kegagalan menyusui sebenarnya terjadi karena kurangnya pengetahuan ibu tentang menyusui, praktik yang kurang tepat sering menjadi penyebab kegagalan menyusui. Menurut (Sulistyoningsih, 2012) :

- 1) ASI dianggap tidak mencukupi, banyak ibu yang beranggapan bahwa ASI tidak mencukupi sehingga memutuskan untuk menambahkan atau menggantikan dengan susu formula.
- 2) Ibu bekerja di luar rumah sehingga harus meninggalkan bayinya seharian penuh sehingga menjadi alasan untuk ibu tidak memberikan ASI dan menggantikan dengan susu formula.
- 3) Beranggapan bahwa susu formula lebih baik dan lebih praktis dari ASI, gencarnya promosi tentang susu formula serta kurangnya pengetahuan ibu yang beranggapan bahwa susu formula sama baiknya atau bahkan lebih baik dari ASI.
- 4) Kekhawatiran tubuh ibu menjadi gemuk, ibu biasanya beranggapan bahwa nafsu makan ibu menyusui lebih besar dibandingkan ibu yang tidak menyusui sehingga timbul kekhawatiran berat badannya akan meningkat.

2. Pengetahuan

a. Definisi pengetahuan

Pengetahuan adalah pemahaman teoritis dan praktis (*know-now*) yang dimiliki oleh manusia. Pengetahuan yang dimiliki seseorang sangat penting bagi intelegensia orang tersebut. Pengetahuan yang disimpan tersebut dapat mengalami transformasi jika digunakan sebagaimana mestinya. Pengetahuan berperan

penting terhadap kehidupan dan perkembangan individu maupun kelompok (Sanifah, 2018).

Pengetahuan merupakan hasil dari tahu dan ini terjadi setelah orang melakukan penginderaan terhadap suatu obyek tertentu. Pengetahuan merupakan hasil mengingat suatu hal, termasuk mengingat kembali kejadian yang pernah dialami baik secara sengaja maupun tidak sengaja dan ini terjadi setelah orang melakukan kontak atau pengamatan terhadap suatu objek tertentu (Raskuri, 2018).

b. Tingkat pengetahuan

Tingkat pengetahuan menurut Makhfudli (2009) di dalam Sanifah (2018), pengetahuan tercakup dalam enam tingkatan yaitu sebagai berikut:

1) Tahu (*know*)

Tahu adalah proses meningkatkan kembali (*recall*) akan suatu materi yang telah di pelajari. Tahu merupakan pengetahuan yang tingkatannya paling rendah dan alat ukur yang di pakai yaitu kata kerja seperti menyebutkan, menguraikan, mendefinisikan, menyatakan, dan sebagainya.

2) Memahami (*comprehension*)

Memahami adalah suatu kemampuan untuk menjelaskan secara tepat dan benar tentang suatu objek yang telah di ketahui dan dapat menginterpretasikan materi dengan

menjelaskan, menyebutkan contoh, menyimpulkan, meramalkan, dan sebagainya terhadap objek yang telah di pelajari.

3) Aplikasi (*Application*)

Aplikasi adalah kemampuan untuk menggunakan materi yang telah di pelajari pada situasi atau suatu kondisi yang nyata.

4) Analisis (*analysis*)

Analisis adalah suatu kemampuan untuk menjabarkan suatu objek ke dalam komponen-komponen, tetapi di dalam satu struktur organisasi dan masih ada kaitannya satu sama lainnya yang dapat di nilai dan di ukur dengan penggunaan kata kerja seperti dapat menggambarkan (membuat bagan), membedakan, memisahkan, mengelompokkan, dan sebagainya.

5) Sintesis (*syntesis*)

Sintesis merupakan suatu kemampuan untuk meletakkan atau menghubungkan bagian-bagian di dalam suatu bentuk keseluruhan yang baru atau menyusun formulasi baru dari formulasi-formulasi yang telah ada.

6) Evaluasi (*evaluation*)

Evaluasi adalah suatu kemampuan untuk melakukan justifikasi atau penilaian terhadap suatu materi atau objek yang

didasari pada suatu kriteria yang telah di tentukan sendiri atau menggunakan kriteria-kriteria yang telah ada.

c. Faktor-faktor yang mempengaruhi pengetahuan

Menurut Astutik (2013) di dalam Sanifah (2018), adapun beberapa faktor yang mempengaruhi pengetahuan seseorang yaitu:

1) Usia

Usia mempengaruhi daya tangkap dan pola fikir seseorang, semakin bertambahnya usia maka semakin berkembang pula daya tangkap dan pola pikir seseorang.

2) Pendidikan

Tingkat pendidikan dapat menentukan tingkat kemampuan seseorang dalam memahami dan menyerap pengetahuan yang telah di peroleh.

3) Pekerjaan

Pekerjaan merupakan suatu kegiatan atau aktivitas seseorang untuk memperoleh penghasilan guna memenuhi kebutuhan hidupnya sehari-hari. Pekerjaan/karyawan adalah mereka yang bekerja pada orang lain atau institusi, kantor, perusahaan dengan upah dan gaji baik berupa uang maupun barang.

4) Pengalaman

Pengalaman adalah suatu proses dalam memperoleh kebenaran pengetahuan dengan cara mengulang kembali

pengetahuan yang telah di peroleh dalam memecahkan masalah yang di hadapi saat masa lalu dan dapat di gunakan dalam upaya memperoleh pengetahuan.

5) Sosial dan budaya

Tradisi atau kebiasaan yang sering dilakukan oleh masyarakat dapat meningkatkan pengetahuannya selain itu, status ekonomi juga dapat mempengaruhi pengetahuan dengan trsediannya suatu fasilitas yang di butuhkan oleh seseorang.

6) Lingkungan

Lingkungan sangat berengaruh dalam proses penyerapan pengetahuan yang berada dalam suatu lingkungan. Hal ini terjadi karena adanya interaksi yang akan di respon sebagai pengetahuan oleh setiap individu.

7) Paritas

Paritas adalah pengakuan responden atas jumlah anak hidup yang pernah dilahirkan. Pada penelitian ini paritas dibagi menjadi dua, yaitu primipara (<2 anak), dan multipara (≥ 2 anak).

d. Pengukuran tingkat pengetahuan

Berdasarkan penelitian Arikunto (2010) di dalam Sanifah, (2018), pengetahuan dapat diukur dengan cara wawancara atau angket yang menanyakan tentang isi materi yang akan di ukur dari

subjek atau responden ke dalam pengetahuan yang ingin diukur dan disesuaikan dengan tingkatannya.

Hasil ukur dikategori baik, jika dapat menjawab kuesioner dengan benar $\geq 76\%$, cukup jika dapat menjawab kuesioner dengan benar $56\%-75\%$, dan kurang, jika dapat menjawab kuesioner dengan benar $< 56\%$ (Raskuri, 2018).

3. Sikap

Menurut Elisa, (2017) di dalam Sanifah, (2018). Sikap merupakan keteraturan perasaan, pemikiran perilaku seseorang dalam berinteraksi sosial. Dan sikap merupakan evaluasi terhadap berbagai aspek dalam dunia sosial. Para peneliti psikologi sosial menempatkan sikap sebagai hal yang penting dalam interaksi sosial, karena sikap dapat mempengaruhi banyak hal tentang perilaku dan sebagai isu sentral yang dapat mempengaruhi perilaku seseorang.

Menurut Likert dalam buku Azwar (2011), sikap dapat diukur menggunakan metode rating yang dijumlahkan. Metode ini merupakan metode penskalaan pernyataan sikap yang menggunakan distribusi respon sebagai dasar penentuan nilai skalanya. Nilai skala oleh setiap pertanyaan tidak ditentukan oleh derajat *favourable* nya masing-masing akan tetapi ditentukan oleh distribusi respon setuju atau tidak setuju dari kelompok responden yang bertindak sebagai kelompok uji coba (*pilot study*).

Prosedur penskalaan dengan metode rating yang dijumlahkan didasari oleh 2 asumsi yaitu:

- a. Setiap pernyataan sikap yang ditulis dapat disepakati sebagai pernyataan yang *favourable* atau pernyataan yang *unfavourable*.
- b. Jawaban yang diberikan oleh individu yang mempunyai sikap positif harus diberi bobot atau nilai yang lebih tinggi dari pada jawaban yang diberikan oleh responden yang mempunyai pernyataan negatif.

Menurut (Notoatmodjo, 2014), Setiap pertanyaan akan di nilai sebagai berikut:

Tabel 2.2 Pengukuran sikap dengan skala Likert

1) Pertanyaan positif

| Sangat Setuju (SS) | Setuju (S) | Tidak Setuju (TS) | Sangat Tidak Setuju (STS) |
|-----------------------|---------------|----------------------|---------------------------|
| 4 | 3 | 2 | 1 |

2) Pertanyaan negatif

| Sangat Setuju (SS) | Setuju (S) | Tidak Setuju (TS) | Sangat Tidak Setuju (STS) |
|-----------------------|---------------|----------------------|---------------------------|
| 4 | 3 | 2 | 1 |

4. Dukungan Suami

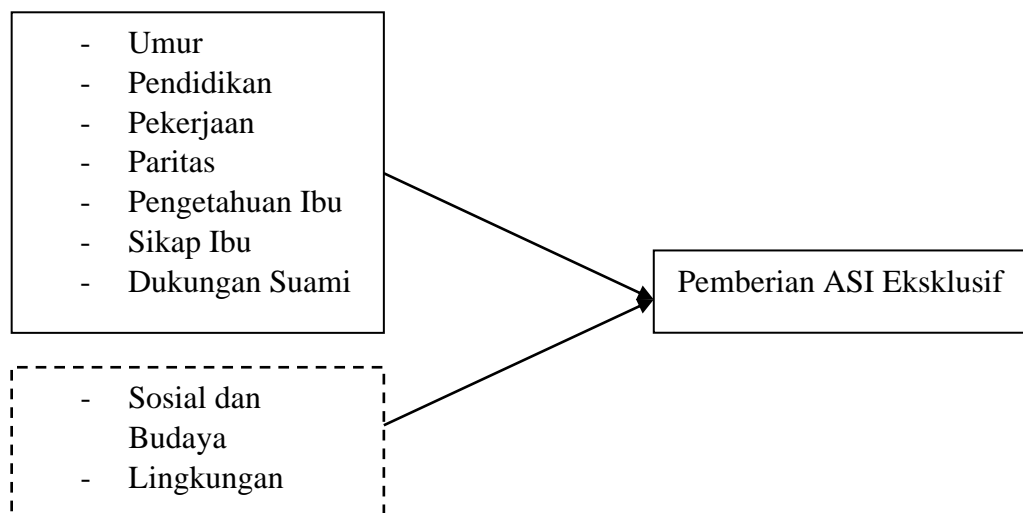
Suami adalah pasangan hidup istri atau ayah dari anak- anak. Suami mempunyai suatu tanggung jawab yang penuh dalam suatu keluarga tersebut dan suami mempunyai peranan yang sangat penting, dimana suami sangat dituntut bukan hanya sebagai pencari nafkah, akan tetapi sebagai pemberi motivasi atau dukungan dalam berbagai kebijakan yang akan diputuskan termasuk merencanakan keluarga. Menurut Hidayat (2009) dukungan suami adalah salah satu bentuk

interaksi yang didalamnya terdapat hubungan yang saling memberi dan menerima bantuan yang bersifat nyata yang dilakukan oleh suami terhadap istrinya.

Dukungan suami dikategorikan mendukung, jika responden mampu menjawab dengan benar $\geq 80\%$ dan dikatakan tidak mendukung, jika responden menjawab dengan benar $< 80\%$ dari pertanyaan (Raskuri, 2018).

B. Kerangka Konsep

Kerangka konsep ini menjelaskan tentang “Gambaran Pengetahuan Dan Sikap Ibu Serta Dukungan Suami Dalam Pemberian ASI Eksklusif di Kelurahan Kasongan Baru Kecamatan Katingan Hilir Pada Tahun 2023”.



Gambar 2.1 Kerangka Konsep

Keterangan :

= Variabel yang diteliti

= Variabel yang tidak diteliti

C. Variabel Penelitian

1. Variabel dependen yaitu pemberian ASI Eksklusif.
2. Variabel independen yaitu pengetahuan dan sikap ibu serta dukungan suami.

D. Definisi Operasional

1. Umur

Umur adalah satuan angka yang mengukur tahun usia responden dari tanggal dilahirkan sampai saat mengisi kuesioner dibuktikan dari kartu keluarga atau KTP.

Skala pengukuran : Rasio

2. Umur bayi

Umur bayi dihitung berdasarkan bulan penuh artinya umur dihitung 1 bulan apabila telah genap 30 hari.

Skala pengukuran : Rasio

3. Tingkat Pendidikan

Tingkat pendidikan ibu adalah jenjang pendidikan formal yang ditempuh oleh ibu, yang sudah ditempuh dan selesai, yang sudah memperoleh ijazah sebagai bukti kelulusan.

Kategori : a. Tidak Tamat SD
b. SD
c. SMP
d. SMA/SMK
e. D3/S1

Skala pengukuran : Ordinal

4. Pekerjaan

Pekerjaan ibu adalah aktivitas yang dilakukan sehari-hari yang menghasilkan pendapatan.

Kategori : a. Bekerja
b. Tidak bekerja

Skala pengukuran : Nominal

5. Paritas

Jumlah kehamilan yang telah ibu hamil jalani atau kehamilan beberapa yang ibu hamil sedang jalani.

Skala pengukuran : Rasio

6. Tingkat pengetahuan ibu

Tingkat pengetahuan adalah segala sesuatu yang diketahui atau dijawab oleh responden tentang pemberian ASI Eksklusif. Pada kuesioner ini pertanyaan yang diajukan sebanyak 20 pertanyaan.

Kategori : a. Kurang : < 56%
b. Cukup : 56% - 75%
c. Baik : \geq 76%

Skala pengukuran : Ordinal

7. Sikap ibu

Sikap ibu terhadap pemberian ASI Eksklusif pada bayi. Pada kuesioner ini pertanyaan yang diajukan sebanyak 18 pertanyaan.

Kategori : a. Sangat Setuju

- b. Setuju
- c. Tidak Setuju
- d. Sangat Tidak Setuju

Skor : a. Baik = jika skor ≥ 76
b. Kurang = jika skor < 76

Skala pengukuran : Ordinal

8. Dukungan Suami

Motivasi yang diberikan oleh suami kepada ibu berupa informasi dan penilaian dalam pemberian ASI Eksklusif. Pada kuesioner ini pertanyaan yang diajukan sebanyak 25 pertanyaan.

Kategori : a. Sangat Setuju
b. Setuju
c. Tidak Setuju
d. Sangat Tidak Setuju

Skor : a. Baik = jika skor $\geq 80\%$
b. Kurang = jika skor $< 80\%$

Skala pengukuran : Ordinal

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Ruang Lingkup Penelitian

Ruang lingkup penelitian ini adalah gizi masyarakat bertujuan untuk mengetahui “Gambaran Pengetahuan dan Sikap Ibu Serta Dukungan Suami Dalam Pemberian ASI Eksklusif di Kelurahan Kasongan Baru Kecamatan Katingan Hilir”.

B. Jenis dan Desain Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan yaitu menggunakan penelitian deskriptif dan metode pendekatan *cross sectional* dimana variabel yang digunakan yaitu variabel dependen contohnya pemberian ASI Eksklusif dan variabel independent dikumpulkan dalam waktu yang bersamaan contohnya pengetahuan, sikap ibu dan dukungan suami.

2. Desain Penelitian

Desain penelitian yang digunakan pada penelitian ini yaitu desain penelitian deskriptif.

Penelitian deskriptif merupakan penelitian yang memberi gambaran yang lebih jelas tentang situasi-situasi sosial. Penelitian deskriptif (*descriptive research*), yang biasa disebut juga penelitian taksonomik (*taxonomic research*), dimaksudkan untuk eksplorasi dan klarifikasi mengenai sesuatu fenomena atau kenyataan sosial, dengan

jalan mendeskripsikan sejumlah variabel yang berkenaan dengan masalah dan unit yang diteliti (Mulyadi *et al.*, 2018).

C. Waktu dan Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Februari–Maret 2023, di Kelurahan Kasongan Baru Kecamatan Katingan Hilir.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Sugiyono, (2018) menyatakan bahwa “populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri akan obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”. Adanya populasi ini bertujuan untuk mempermudah dalam menentukan besarnya anggota sampel yang diambil dari anggota populasi dan membatasi berlakunya daerah generalisasi.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh ibu bayi yang memiliki anak usia 0-6 bulan sebanyak 11 orang di Kelurahan Kasongan Baru Kecamatan Katingan Hilir.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi. Menurut Sugiyono (2019) “sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut”. Bila populasi dalam penelitiannya besar dan tidak memungkinkan peneliti untuk mempelajari semua yang ada pada populasi, seperti adanya keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka

peneliti dapat menggunakan sampel yang didapat dari populasi. Sampel yang diambil dalam penelitian ini adalah ibu yang mempunyai bayi usia 0-6 bulan diperoleh dari Kelurahan Kasongan Baru Kecamatan Katingan Hilir.

a. Besar Sampel

Sampel yang diambil dalam penelitian ini adalah seluruh populasi yang ada dijadikan sebagai sampel penelitian yang diperoleh dari Kelurahan Kasongan Baru Kecamatan Katingan Hilir.

b. Kriteria Sampel

1) Kriteria Inklusi

Kriteria inklusi merupakan kriteria dimana subjek penelitian mewakili sampel penelitian yang memenuhi syarat sebagai sampel Notoatmodjo, (2014). Kriteria inklusi dalam penelitian ini meliputi :

- a) Ibu yang mempunyai bayi usia 0-6 bulan
- b) Merupakan orang tua kandung
- c) Bersedia menjadi responden
- d) Berasal dari Kelurahan Kasongan Baru Kecamatan Katingan Hilir

2) Kriteria Eksklusi

Kriteria eksklusi merupakan kriteria dimana subjek penelitian tidak dapat mewakili sampel karena tidak memenuhi

syarat sebagai sampel penelitian, seperti halnya adanya hambatan etis, menolak menjadi responden atau suatu keadaan yang tidak memungkinkan untuk dilakukan penelitian Notoatmodjo, (2014). Kriteria eksklusi dalam penelitian ini adalah :

- a) Bayi kembar
- b) Orang tua kandung tidak lengkap

E. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

1. Data Primer

- a. Data karakteristik ibu bayi yang meliputi umur, pekerjaan, tingkat pendidikan, dan paritas. Dikumpulkan melalui wawancara dan alat bantu kuesioner.
- b. Data karakteristik bayi yang meliputi umur. Dikumpulkan dengan cara wawancara dan alat bantu kuesioner.
- c. Data tingkat pengetahuan ibu dalam pemberian ASI Eksklusif. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini dikumpulkan dengan cara wawancara dan alat bantu kuesioner. Dengan 20 soal pilihan ganda serta 5 pilihan jawaban yang membahas tentang pengetahuan ibu dalam pemberian ASI Eksklusif, yang terdiri dari pengertian ASI Eksklusif, penggolongan ASI, kandungan ASI, praktek pemberian ASI Eksklusif, kegagalan menyusui.
- d. Data sikap ibu dalam pemberian ASI Eksklusif. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini dikumpulkan melalui

wawancara dan alat bantu menggunakan kuesioner dengan metode rating. Dengan 18 soal serta 4 pilihan jawaban yang yaitu, Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Tidak Setuju (TS), Sangat Tidak Setuju (STS).

- e. Data dukungan suami dalam pemberian ASI Eksklusif. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini dikumpulkan melalui wawancara dan alat bantu menggunakan kuesioner dengan metode rating. Dengan 25 soal serta 4 pilihan jawaban yaitu, Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Tidak Setuju (TS), Sangat Tidak Setuju (STS).

2. Data Sekunder

Data sekunder didapat berdasarkan data instansi dan sumber terkait, termasuk terhadap data-data yang telah dikumpulkan dalam penelitian sejenis. Jadi data sekunder pada penelitian ini yaitu gambaran umum, lokasi penelitian, jumlah penduduk dari pihak kelurahan dan puskesmas.

F. Pengolahan dan Analisis Data

1. Pengolahan Data

Data dari setiap responden akan dimasukkan kedalam perangkat lunak dan pengolahan data dilakukan dengan menggunakan aplikasi perangkat lunak oleh peneliti untuk mengetahui Gambaran Pengetahuan dan Sikap Serta Dukungan Suami Dalam Pemberian ASI

Eksklusif di Kelurahan Kasongan Baru. Pengolahan data dan penyajian data dilakukan dengan tahapan – tahapan sebagai berikut :

a. Editing

Proses editing dilakukan setelah semua data dari responden terkumpul.

b. Processing

Processing yaitu proses *entry* data ke perangkat lunak.

c. Cleanning

Cleaning adalah proses pengecekan data kembali.

2. Analisis Data

Pada penelitian ini dilakukan analisis univariat yang dilakukan terhadap semua variabel dan hasil penelitian yang dilakukan terhadap responden, untuk melihat gambaran data dengan menyajikan data baik dalam bentuk persentase dan tabel.

- a. Data karakteristik balita meliputi umur.
- b. Data karakteristik ibu balita meliputi pendidikan.
- c. Data gambaran pengetahuan dan sikap ibu.
- d. Data gambaran dukungan suami.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Kelurahan Kasongan Baru Kecamatan Katingan Hilir

1. Geografi

a. Letak Wilayah

Kelurahan Kasongan Baru merupakan salah satu kelurahan yang berada di wilayah ibukota Kecamatan Katingan Hilir, Kabupaten Katingan. Secara geografis Kelurahan Kasongan Baru terletak pada bagian barat Kecamatan Katingan Hilir ataupun pada bagian barat Kabupaten Katingan.

Dari letak geografis sebagai salah satu kawasan desa perkotaan dari Kabupaten Katingan yang senantiasa mengalami perkembangan yang sangat dinamis baik dalam aspek pemerintahan, pembangunan maupun sosial kemasyarakatan. Disamping itu Kelurahan Kasongan Baru merupakan kawasan trans - sosial antara wilayah kota dengan desa sehingga membawa implikasi-implikasi kehidupan baik yang bersifat positif maupun bersifat negatif bagi masyarakat.

b. Luas Wilayah

Kelurahan Kasongan Baru merupakan salah satu tempat penelitian bagian kelurahan di wilayah Kecamatan Katingan Hilir

yang memiliki luas wilayah yaitu 17.500 km², dengan jumlah penduduk 8.573 jiwa.

Luas wilayah Kelurahan Kasongan baru mencapai 7.500 Ha dengan batas wilayah :

- Sebelah Utara : Kelurahan Kasongan Lama
- Sebelah Timur : Kelurahan Kasongan Lama
- Sebelah Selatan : Desa Tumbang Liting
- Sebelah Barat : Desa Talian Kereng

Kelurahan Kasongan Baru terdiri atas 009 RT dengan orbitan / jarak dari pusat-pusat pemerintah :

- Jarak dari Pusat Pemerintah Kecamatan : 0 Km
- Jarak dari Pusat Pemerintah Kabupaten : ± 2,5 Km
- Jarak dari Pusat Pemerintah Provinsi : ± 85 Km

c. Ketinggian Wilayah

Belum ada data pasti tentang ketinggian wilayah Kelurahan Kasongan Baru dengan suhu udara rata-rata 27°C dan curah hujan yang sangat tinggi, maka wilayah ini memiliki tanah yang cukup subur untuk lahan pertanian / bercocok tanam.

d. Penggunaan Tanah

Lahan di Kelurahan Kasongan Baru sebagian besar telah digunakan sebagai pemukiman penduduk karena wilayah ini berada di jantung pusat perkotaan pemerintah. Beberapa kawasan hutan

telah digunakan sebagai lahan pertanian dan perkebunan dengan pembentukan kelompok-kelompok tani.

2. Kependudukan

a. Jumlah Penduduk

Jumlah penduduk Kelurahan Kasongan Baru dari waktu ke waktu terus mengalami pertumbuhan baik alami maupun non alami, dimana pertumbuhan penduduk non alami dipacu oleh pertumbuhan perdagangan dan jasa maupun pemukiman.

Pada akhir tahun 2022 terdapat 785 KK dengan jumlah penduduk sebanyak 4.510 jiwa dengan rincian laki-laki berjumlah 2.347 jiwa dan perempuan berjumlah 2.163 jiwa.

b. Kepadatan Penduduk

Apabila dibandingkan antara jumlah penduduk yaitu 4.510 jiwa dengan luas wilayah Kelurahan Kasongan Baru yaitu 7.500 Ha dengan kepadatan penduduk adalah sebanyak $\pm 0,331$ jiwa / Ha.

c. Jumlah Kepala Keluarga

Perkembangan jumlah penduduk hampir sama dengan perkembangan jumlah Kepala Keluarga.(KK) pada tahun 2022 yaitu sebanyak 785 KK.

3. Prasarana Pelayanan Umum

a. Prasarana Peribadatan / Ibadah

1. Masjid : 1 Buah
2. Mushola : 1 Buah

3. Gereja Kristen Protestan : 2 Buah
4. Gereja Kristen Katholik : 1 Buah
5. Balai Hindu Kaharingan : 1 Buah

b. Prasarana Kesehatan

1. Rumah Sakit Umum : 1 Unit
2. Puskesmas : 2 Unit
3. Poliklinik/Balai Pengobatan/Pustu : 1 Unit
4. Apotik : 4 Unit
5. Posyandu : 7 Unit
6. Toko Obat : 2 Unit
7. Rumah/Kantor Praktek Dokter : 3 Unit
8. Rumah Bersalin : 2 Unit

e. Prasarana Pendidikan

1. Pendidikan Formal

- a) TK : 4 Buah
- b) SD : 5 Buah
- c) SMP : 1 Buah
- d) SMA : 2 Buah
- e) PT Swasta : 1 Buah

2. Pendidikan Non Formal

- a) PAUD : 3 Buah

B. Analisis Univariat

1. Karakteristik Ibu

Subjek yang menjadi sampel dalam penelitian ini adalah ibu menyusui yang memiliki anak usia 0-6 bulan yang ada di Kelurahan Kasongan Baru, Kecamatan Katingan Hilir, Kabupaten Katingan. Dari keseluruhan subjek yang ada diperoleh gambaran karakteristik subjek meliputi umur, tingkat pendidikan, pekerjaan, dan paritas.

Pada penelitian ini sebanyak 11 orang responden ibu dengan karakteristik berdasarkan umur berkisaran 23-35 tahun. Usia mempengaruhi terhadap daya tangkap dan pola pikir seseorang. Semakin bertambah usia akan semakin berkembang pula daya tangkap dan pola pikirnya, sehingga pengetahuan yang diperoleh semakin membaik.

Tabel 4.1 Distribusi Frekuensi Karakteristik Meliputi Umur, Tingkat Pendidikan, Dan Pekerjaan Ibu Bayi di Kelurahan Kasongan Baru Kecamatan Katingan Hilir

| Karakteristik | n | % |
|-------------------|-----------|------------|
| Pendidikan | | |
| SMP | 1 | 9,1 |
| SMA/SMK | 6 | 54,5 |
| D3/S1 | 4 | 36,4 |
| Total | 11 | 100 |
| Pekerjaan | | |
| Bekerja | 6 | 54,5 |
| Tidak Bekerja | 5 | 45,5 |
| Total | 11 | 100 |

Berdasarkan Tabel 4.1 diketahui bahwa sebagian besar tingkat pendidikan ibu bayi 54,4% dengan pendidikan terakhir adalah SMA/SMK. Tingkat pendidikan seseorang merupakan faktor yang mempengaruhi ibu untuk memberikan ASI Eksklusif. Hal ini didukung oleh penelitian Lestari (2018) menyatakan bahwa tingkat pendidikan

mempengaruhi pemberian ASI Eksklusif yang nantinya akan berpengaruh pada pertumbuhan dan perkembangan anak.

Berdasarkan Tabel 4.1 diketahui bahwa 54,5% ibu bekerja dan 45,5% ibu tidak bekerja. Ibu yang tidak bekerja atau ibu rumah tangga biasanya memiliki pola asuh terhadap tumbuh kembang bayi yang lebih baik dari pada ibu yang memiliki pekerjaan di luar rumah, karena ibu dapat lebih fokus mengasuh anak. Ibu yang bekerja juga dapat menjadi masalah dalam pemberian ASI Eksklusif secara optimal. Masalah ibu bekerja yang baru saja melahirkan adalah ketika akan meninggalkan bayinya untuk bekerja kembali masa cuti telah selesai. Berdasarkan fakta dan alasan ibu bekerja memberikan ASI Eksklusif dengan ASI perah pada bayi dan hal-hal yang menghambat didalam pemberiannya. Alasan tidak memberikan ASI Eksklusif oleh ibu yang bekerja antara lain karena ada rasa malas dari ibu, dan kurangnya pengetahuan ibu tentang pentingnya ASI Eksklusif, beban kerja yang tinggi, kurangnya sarana dan prasarana, serta tuntutan kebutuhan ekonomi.

Tabel 4.2 Distribusi Frekuensi Paritas di Kelurahan Kasongan Baru Kecamatan Katingan Hilir

| Paritas | n | % |
|----------------|-----------|------------|
| 1 | 3 | 27,3 |
| 2 | 6 | 54,5 |
| 3 | 2 | 18,2 |
| Total | 11 | 100 |

Berdasarkan Tabel 4.2 diketahui bahwa distribusi frekuensi terbesar pada paritas kedua memiliki persentase 54,4%, berdasarkan hasil wawancara yang didapatkan penduduk setempat rata-rata mengikuti

program keluarga berencana (KB). Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Indahwati dkk (2017) bahwa ada hubungan antara paritas dengan penggunaan KB (alat kontrasepsi). Responden yang menggunakan alat kontrasepsi jangka panjang (86 orang) lebih banyak dibandingkan dengan yang tidak menggunakan alat kontrasepsi (69 orang) jangka panjang.

Paritas adalah jumlah anak yang hidup atau jumlah kehamilan yang menghasilkan janin yang mampu hidup diluar rahim. Paritas yang paling baik jika ≤ 3 kali, dan buruk jika ≥ 3 kali. Ibu yang terlalu sering melahirkan tidak memperoleh kesempatan untuk memperbaiki tubuhnya sendiri karena ibu memerlukan energi yang cukup untuk memulihkan keadaan setelah melahirkan anaknya (Eka, 2019).

2. Karakteristik Bayi

Tabel 4.3 Distribusi Frekuensi Karakteristik Bayi Meliputi Umur Dalam Pemberian ASI Eksklusif di Kelurahan Kasongan Baru Kecamatan Katingan Hilir (n=11)

| Karakteristik Umur | n | % |
|---------------------------|-----------|------------|
| 0 bulan | 4 | 36,4 |
| 1 bulan | 3 | 27,3 |
| 3 bulan | 2 | 18,2 |
| 4 bulan | 2 | 18,2 |
| Total | 11 | 100 |

Berdasarkan Tabel 4.3 hasil analisis menunjukkan karakteristik bayi 0-6 bulan yang meliputi umur. Distribusi frekuensi umur bayi yang terbesar adalah bayi yang berumur 0 bulan yaitu sebanyak (36,4%), sedangkan yang paling sedikit adalah bayi yang berumur 3 bulan dan 4 bulan (9,1%).

Bayi yang berumur 0-6 bulan sesuai rekomendasi World Health Organization (WHO) pada tahun 2001 hanya memerlukan ASI saja tanpa cairan atau makanan padat apapun yang disebut dengan ASI eksklusif. Penegasan pemberian ASI eksklusif juga diatur dalam PP Nomor 33 tahun 2012 Pasal 6 yang berbunyi “Setiap ibu yang melahirkan harus memberikan ASI eksklusif kepada bayi yang dilahirkannya”. Bayi yang mendapatkan makanan padat atau cairan kecuali vitamin, mineral, atau obat sebelum berumur 6 bulan seiring pemberian ASI dikategorikan sebagai ASI non eksklusif. Berbagai penelitian telah dilakukan di luar negeri mengenai hubungan pemberian ASI terhadap tumbuh kembang anak. Penelitian di Baltimore, Washington didapatkan bahwa bayi yang diberikan ASI eksklusif berat badannya normal dan tidak cenderung obesitas dibandingkan bayi yang mendapat ASI non eksklusif (Fitri,2014).

3. Tingkat Pengetahuan Ibu

Tingkat pengetahuan ibu merupakan faktor predisposisi yang berpengaruh positif terhadap keberhasilan ASI eksklusif. Proses pemberian ASI akan optimal apabila pengetahuan ibu baik. Tingkat pengetahuan ibu dipengaruhi oleh pendidikan dan faktor usia, proses pemberian ASI akan optimal apabila pengetahuan ibu baik.

Diketahui bahwa pengetahuan ibu bayi tentang ASI Eksklusif memiliki kategori baik yaitu sebanyak 11 orang (100%). Berdasarkan data hasil kuesioner ibu bayi sudah sangat baik dalam mengetahui manfaat

ASI Eksklusif. Selain ASI Eksklusif ibu juga mengetahui kolostrum beserta manfaatnya, kolostrum juga merupakan hal yang penting untuk dijadikan fokus perhatian ibu untuk diberikan kepada bayi. Kolostrum mengandung zat gizi dan kekebalan yang sangat dibutuhkan oleh bayi. Keberhasilan ibu memberikan kolostrum dapat mempengaruhi praktik pemberian ASI Eksklusif selanjutnya.

Menurut teori Wawan (2010) yang menuliskan tentang faktor-faktor yang mempengaruhi pengetahuan yaitu faktor internal seperti pengetahuan, pendidikan, pekerjaan dan umur, kemudian faktor eksternal yaitu lingkungan dan sosial budaya.

4. Sikap Ibu

Tabel 4.4 Distribusi Frekuensi Sikap Ibu Dalam Pemberian ASI Eksklusif di Kelurahan Kasongan Baru Kecamatan Katingan Hilir (n=11)

| Sikap Ibu | n | % |
|--------------|-----------|-------------|
| Baik | 10 | 90,9 |
| Kurang | 1 | 9,1 |
| Total | 11 | 100% |

Tabel 4.4 Berdasarkan data hasil kuesioner, ibu bayi memiliki sikap yang baik dalam memberikan ASI Eksklusif 90,9% dan 9,1% termasuk kedalam kategori kurang, dikarena 9,1% ibu bayi ini masih kurang patuh dalam memberikan ASI Eksklusif dan dalam bersosialisasi didalam lingkungan ibu sangat tertutup dan membentuk individu sendiri.

Sikap tidak terbentuk dengan sendirinya namun berlangsung dalam interaksi manusia. proses perubahan dan pembentukan sikap yang baru berasal dari faktor internal dan faktor eksternal. Faktor eksternal berasal

dari luar individu yang berupa stimulus untuk membentuk dan mengubah sikap, misalnya dari teman, keluarga (suami), lingkungan dan media (Notoadmodjo,2014).

Menurut Allport (1954) yang dikutip oleh Notoatmodjo (2010), bahwa sikap adalah kecenderungan untuk bertindak (*tend to behave*) yang artinya sikap adalah merupakan komponen yang mendahului tindakan atau perilaku terbuka. Sikap tidak terbentuk dengan sendirinya namun berlangsung dalam interaksi manusia. Proses perubahan dan pembentukan sikap yang baru berasal dari faktor internal dan faktor eksternal. Faktor eksternal berasal dari luar individu yang berupa stimulus untuk membentuk dan mengubah sikap, misalnya dari teman, keluarga (suami), lingkungan dan media.

5. Dukungan Suami

Tabel 4.5 Distribusi Frekuensi Dukungan Suami Dalam Pemberian ASI Eksklusif di Kelurahan Kasongan Baru Kecamatan Katingan Hilir (n=11)

| Dukungan Suami | n | % |
|-----------------------|-----------|------------|
| Baik | 5 | 45,5 |
| Kurang | 6 | 54,5 |
| Total | 11 | 100 |

Berdasarkan Tabel 4.5 diketahui bahwa dukungan suami kepada ibu bayi dalam pemberian ASI Eksklusif memiliki kategori kurang sebanyak 54,5%. Berdasarkan data hasil kuesioner, suami masih kurang dalam memberikan dukungan kepada ibu dalam pemberian ASI Eksklusif.

Dukungan suami adalah salah satu bentuk interaksi yang didalamnya terdapat hubungan yang saling memberi dan menerima

bantuan yang bersifat nyata yang dilakukan oleh suami terhadap istrinya. Pada dasarnya, dukungan suami mengacu kepada dukungan sosial keluarga yang berasal dari suami, ayah, ibu maupun dari mertua. Hal ini berdasarkan pada teori yang menyebutkan bahwa dukungan sosial keluarga mengacu pada dukungan–dukungan yang dipandang oleh keluarga dapat diakses, diadakan, atau dapat dijangkau oleh keluarga. Dukungan sosial keluarga dapat berasal dari sumber internal yang meliputi dukungan dari suami atau istri, atau dukungan dari saudara kandung dan keluarga besar.

Dukungan suami diharapkan mampu memberikan manfaat atau sebagai pendorong ibu dalam pemberian ASI eksklusif. Dukungan suami merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi sikap ibu ibu dalam pemberian ASI eksklusif. Dukungan suami terdiri dari empat jenis yaitu dukungan informasional, dukungan penilaian, dukungan instrumental, dan dukungan emosional (Raskuri, 2018).

Demi tercapainya keberhasilan pemberian ASI oleh ibu secara eksklusif pada bayi, dukungan suami sangat penting bagi ibu. Salah satunya peran aktif suami untuk dalam membantu terjadinya *milk let down reflex* untuk kelancaran refleks pengeluaran ASI yang bergantung pada keadaan emosi dan perasaan dari ibu menyusui sehingga suami harus dapat berkontribusi dengan memberikan dukungan yang baik bagi istri dan membantu istri dalam aktivitas menyusui (Adiguna & Dewi, 2016).

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Karakteristik umur ibu masuk dalam kisaran antara 23-35 tahun.
2. Pendidikan ibu sebagian besar tamat SMA yaitu sebanyak 54,5% sementara untuk pekerjaan ibu sebagian besar bekerja yaitu sebanyak 54,5% bekerja.
3. Tingkat pengetahuan ibu tentang ASI eksklusif 100% termasuk kategori baik.
4. Sikap ibu terhadap pemberian ASI eksklusif 90,9% termasuk kategori baik.
5. Dukungan suami terhadap ibu bayi dalam pemberian ASI eksklusif 54,5% termasuk dalam kategori kurang.

B. Saran

1. Tingkat pengetahuan dan sikap masuk dalam kategori baik tetapi dukungan suami terhadap ibu dalam pemberian ASI Eksklusif masih sangat kurang untuk itu pemerintah dapat meningkatkan program sosialisasi dan pendidikan kesehatan kepada para suami untuk menumbuhkan kesadaran akan pentingnya dukungan suami dalam pemberian ASI eksklusif.
2. Wilayah puskesmas kasongan 1 agar dapat memberikan penyuluhan dan edukasi tentang pentingnya ASI eksklusif.

DAFTAR PUSTAKA

- Jauhari, I., Fitriani, R., & Bustami. 2018. *Perlindungan Hak Anak Terhadap Pemberian Air Susu Ibu (ASI)*. DEEPUBLISH. Yogyakarta.
- Kemenkes. 2021. *Buku Saku Hasil Studi Status Gizi Indonesia (SSGI)*.
- Kementerian Desa Pembangunan Daerah Tertinggal dan Transmigrasi. 2017. *Buku Saku Desa Dalam Penanganan Stunting*.
- Komalasari, K., Supriati, E., Sanjaya, R., & Ifayanti, H. 2020. Faktor-Faktor Penyebab Kejadian Stunting Pada Balita. *Majalah Kesehatan Indonesia*, 1(2): 51–56.
- Kusuma, R. M., & Susanti, R. 2019. Pelaksanaan Teknik Menyusui Pada Ibu Menyusui Bayi Usia 0-6 Bulan Di Puskesmas Danurejan I Yogyakarta. *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11): 1–28.
- Louis, S. L., Mirania, A. N., & Yuniarti, E. 2020. Hubungan Pemberian ASI Eksklusif dengan Kejadian Stunting pada Anak Balita. *Maternal & Neonatal Health Journal*, 11(1), 448–455.
- Mufdlilah, Prof. Dr. dr. A.A Subijanto, M. ., Dr. H. Endang Sutisna, dr., M.Kes., FISPH., F., & Prof. Dr. Muhammad Akhyar, M. P. 2017. *Buku Pedoman Pemberdayaan Ibu Menyusui Pada Program Asi Eksklusif*.
- Mulyadi, S., Basuki, H., & Prabowo, H. 2018. *Metode Penelitian Kualitatif Dan Mixed Method*. Rajawali Pers. Depok.
- Notoatmodjo, S. 2014. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Rineka Cipta. Jakarta.
- Sanifah, L. J. 2018. Hubungan Tingkat Pengetahuan Dengan Sikap Keluarga Tentang Perawatan Activities Daily Living (Adl) Pada Lansia. *Skripsi*. Stikes Insan Cendekia Media.
- Sri Raskuri, J. 2018. Gambaran Pengetahuan, Pendidikan, Budaya, Status Kesehatan Dan Dukungan Suami Dengan Pemberian Asi Eksklusif Pada Balita 6-24 Bulan Di Puskesmas 7 Ulu Palembang. *Laporan Tugas Akhir*. Poltekkes Palembang.
- Sugiyono. 2018. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Alfabeta. Bandung.
- Sulistyoningsih, H. 2012. *Gizi untuk Kesehatan Ibu Dan Anak*. Palgrave Macmillan. Gorontalo.
- Supinganto, A., Pramana, C., Suantoro, J., & Sumarni, N. 2020. Breastfeeding In Postpartum Women Infected With Covid-19. *International Journal of Pharmaceutical Research*, 12(4): 1857–1862.

Untari, J. 2017. Hubungan Antara Karakteristik Ibu Dengan Pemberian Asi Eksklusif Di Wilayah Kerja Puskesmas Minggir Kabupaten Sleman. *Jurnal Formil (Forum Ilmiah) KesMas Respati*, 2(1): 17–23.

Lampiran 1

SURAT PERMOHONAN MENJADI RESPONDEN

Kepada Yth,

Bapak dan Ibu Orang Tua Bayi

Di-

Tempat

Dengan Hormat,

Saya Yusan Oxana dengan NIM PO.62.31.3.20.103 sebagai mahasiswa Poltekkes Kemenkes Palangka Raya Jurusan Gizi Diploma III Gizi akan melakukan penelitian tentang “Gambaran Pengetahuan Ibu dan Sikap Ibu Serta Dukungan Suami Dalam Pemberian ASI Eksklusif di Desa Kasongan Baru Kecamatan Katingan Hilir”

Sehubungan dengan hal tersebut, saya memohon kesediaan bapak dan ibu untuk berpartisipasi menjadi responden dalam penelitian ini. Partisipasi bapak dan ibu adalah suatu penghormatan dan penghargaan bagi saya dalam melakukan penelitian ini.

Atas kesediaan dan partisipasi bapak dan ibu sekalian saya ucapkan terimakasih.

Katingan, Februari 2023

Hormat Saya,

(Yusan Oxana)

Lampiran 2

SURAT PERNYATAAN KESEDIAAN MENJADI RESPONDEN PENELITIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini saya :

Nama :

Umur :

Alamat :

Status sebagai : Suami / Istri (*coret yang tidak perlu)

Bersedia dan mau berpartisipasi menjadi responden penelitian yang dilakukan oleh Yusan Oxana Mahasiswa Poltekkes Kemenkes Palangka Raya Program Studi Diploma III Gizi yang saat ini sedang melakukan penelitian tentang “Gambaran Pengetahuan dan Sikap Ibu Serta Dukungan Suami Dalam Pemberian ASI Eksklusif di Desa Kasongan Baru Kecamatan Katingan Hilir”.

Atas kesediaan dan partisipasinya, saya ucapkan terimakasih.

Katingan, Februari 2023

Mengetahui,

Peneliti

Responden

(Yusan Oxana)

(.....)

Lampiran 3

KUESIONER PENGETAHUAN IBU DALAM PEMBERIAN ASI EKSKLUSIF

A. Data Responden

Data Ibu

1. Nama :
2. Umur :
3. Pendidikan :
4. Pekerjaan :
5. Paritas :

Data Bayi

1. Nama :
2. Umur :
3. Jenis Kelamin :

B. Petunjuk :

Berilah tanda (X) pada pilihan jawaban yang anda yakin!

1. Apa pengertian ASI eksklusif menurut ibu?
 - a. Pemberian ASI + susu kaleng dari umur 0-6 bulan
 - b. Pemberian ASI saja dari umur 0-6 bulan
 - c. Pemberian ASI + madu dari umur 0-6 bulan
 - d. Pemberian ASI + air dari umur 0-6 bulan
 - e. Pemberian ASI + teh dari umur 0-6 bulan
2. Apakah nama ASI yang pertama kali keluar?
 - a. Kolostrum
 - b. ASI transisi
 - c. ASI matur
 - d. Air Susu Ibu
 - e. Semua jawaban benar
3. Apakah kandungan yang terdapat pada ASI?
 - a. Lauk hewani
 - b. Susu formula
 - c. Buah
 - d. Obat
 - e. Lemak, karbohidrat, protein, vitamin

4. Menurut ibu apakah ASI dapat melindungi bayi dari suatu penyakit, apakah alasannya?
 - a. Terdapat zat antibodi dalam ASI
 - b. Bayi tidak mengalami kekurangan gizi
 - c. Bayi tidak kelaparan
 - d. Agar bayi menangis
 - e. Agar bayi kalaparan
5. Apakah manfaat ASI yang pertama kali keluar setelah melahirkan ?
 - a. Mengandung zat-zat yang dapat meningkat daya tahan tubuh
 - b. Membuat bayi kenyang
 - c. Agar bayi menangis
 - d. Agar bayi iritasi
 - e. Agar bayi mengantuk
6. Berapa kali ibu menyusui dalam sehari ?
 - a. 1 kali
 - b. 2 kali
 - c. 3 kali
 - d. Tidak sama sekali
 - e. Sesuai dengan keinginan anak
7. Menurut ibu apakah keuntungan memberikan ASI Eksklusif ?
 - a. Agar ibu tidak obesitas
 - b. Bayi menjadi sehat mengonsumsi ASI dibandingkan mengonsumsi susu kaleng
 - c. Mengurangi rasa haus
 - d. Agar ibu menjadi sehat
 - e. Agar ibu tidak kurus
8. Langkah-langkah menyusui yang ibu ketahui ?
 - a. Ibu menyusui dengan keadaan gugup dan tidak tenang
 - b. Puting susu terasa sakit atau lecet
 - c. Mulut bayi terbuka dengan bibir bawah yang terbuka
 - d. Tubuh bagian depan bayi tidak menempel pada tubuh ibu

- e. Saat bayi tertawa
9. Kegagalan menyusui yang ibu ketahui ?
- a. ASI dianggap mencukupi
 - b. Ibu rumah tangga
 - c. Beranggapan bahwa susu formula lebih baik
 - d. Khawatir tubuh ibu menjadi kurus
 - e. Khawatir tubuh ibu menjadi gemuk
10. Apakah kepentingan pemberian ASI Eksklusif bagi bayi?
- a. Agar bayi tidak menangis
 - b. Agar ibu tidak sakit
 - c. Agar bayi bahagia
 - d. Agar anak terhindar dari infeksi
 - e. Khawatir tubuh ibu menjadi gemuk
11. Kolostrum adalah cairan kental pada ASI yang berwarna?
- a. Hitam
 - b. Putih bening
 - c. Putih
 - d. Kekuningan
 - e. Cokelat
12. Apa manfaat ASI bagi pertumbuhan bayi?
- a. Mudah sakit
 - b. Batuk
 - c. Otak cerdas
 - d. Daya tahan tubuh menurun
 - e. Bersin-bersin
13. Apa manfaat ASI bagi ibu dan anak?
- a. Agar bayi sakit
 - b. Mengembalikan berat badan
 - c. Menjalin hubungan emosional dan kasih sayang
 - d. Menghemat pengeluaran
 - e. Menjalin kerja sama

14. Apa manfaat menyusui bagi ibu setelah melahirkan?
- Berat badan menjadi tidak stabil
 - Proses pengembalian rahim menjadi lama
 - Payudara sakit
 - Agar ibu tidak obesitas
 - Mengurangi resiko pendarahan setelah melahirkan
15. Frekuensi menyusui yang sering dapat mengakibatkan?
- Ibu akan menjadi lemah
 - Ibu akan pendarahan
 - Volume ASI yang dihasilkan banyak
 - Volume ASI menjadi cepat habis
 - Ibu akan sakit
16. Apa yang harus dilakukan ibu sebelum menyusui?
- Tidur
 - Mandi
 - Membersihkan puting susu dan bagian hitam sekitar puting dengan air
 - Membersihkan puting susu dan bagian hitam sekitar puting dengan krim
 - Membersihkan puting susu dan bagian hitam sekitar puting dengan alkohol
17. Agar tubuh ibu tidak kekurangan cairan pada waktu menyusui, sehingga ibu dianjurkan untuk minum dalam jumlah yang lebih banyak. Menurut ibu, sebaiknya cairan yang ibu minum adalah?
- Air putih saja
 - minuman keras
 - Obat
 - Air putih, susu, buah
 - Cokelat

18. Kolostrum yang keluar setelah ibu melahirkan banyak mengandung?
- Bahan yang dapat membuat bayi sakit
 - Bahan yang dapat mencegah bayi sakit
 - Bahan yang mengandung alkohol
 - Susu biasa
 - Tidak mengandung apa-apa
19. Menurut ibu, yang termasuk makanan lengkap terdiri dari apa saja?
- Nasi, lauk-pauk
 - Nasi, lauk-pauk, sayuran, dan buah
 - Nasi, buah
 - Nasi, lauk-pauk, sayuran
 - Nasi saja
20. Ibu harus menyusui karena?
- Agar bayi tidak menangis
 - Agar ibu tidak sakit
 - Agar bayi bahagia
 - Agar bayi terhindar dari infeksi
 - Tidak cemas

Lampiran 4

Kunci Jawaban Kuesioner Pengetahuan Ibu Tentang Pemberian ASI Eksklusif

1. B
2. A
3. E
4. A
5. A
6. E
7. B
8. C
9. C
10. D
11. D
12. C
13. C
14. E
15. C
16. C
17. D
18. B
19. B
20. D

Lampiran 5

PETUNJUK PENGISIAN KUESIONER

1. Bacalah setiap pernyataan kemudian jawablah pernyataan sesuai dengan keadaan saudara, Apabila terdapat pernyataan yang tidak dimengerti dapat menanyakannya kepada pihak kami.
2. Pilihlah salah satu jawaban yang paling sesuai dengan pendapat saudara. Berikan tanda centang (√) pada jawaban yang telah saudara pilih.

Petunjuk pengisian:

Sangat Setuju (SS)

Setuju (S)

Tidak Setuju (TS)

Sangat Tidak Setuju (STS)

**LEMBAR KUESIONER SIKAP IBU DALAM PEMBERIAN ASI
EKSKLUSIF**

Data Ibu

1. Nama :
2. Umur :
3. Pendidikan :
4. Pekerjaan :

Data Bayi

1. Nama :
2. Umur :
3. Jenis Kelamin :

| No | Pertanyaan | Pilihan | | | |
|----|---|--------------------|------------|-------------------|---------------------------|
| | | Sangat Setuju (SS) | Setuju (S) | Tidak Setuju (TS) | Sangat Tidak Setuju (STS) |
| 1. | Saya datang bila ada penyuluhan atau informasi kesehatan tentang ASI eksklusif. | | | | |
| 2. | Saya antusias dan senang bila ada penyuluhan tentang ASI eksklusif. | | | | |
| 3. | Sebaiknya tiap bulan ada penyuluhan tentang ASI eksklusif setidaknya minimal 1 kali. | | | | |
| 4. | Saya tidak tertarik dengan informasi tentang ASI eksklusif karena saya sudah tidak membutuhkan. | | | | |
| 5. | Saya tidak ingin mengetahui cara menyusui/memberikan ASI eksklusif yang baik dan benar. | | | | |
| 6. | Saya senang mendiskusikan dengan orang terdekat mengenai ASI eksklusif. | | | | |
| 7. | Saya malas bertanya kepada keluarga maupun petugas kesehatan terkait ASI eksklusif. | | | | |

| | | | | | |
|-----|---|--|--|--|--|
| 8. | Informasi tentang ASI eksklusif sangat bermanfaat bagi bayi saya. | | | | |
| 9. | Saya sangat tertarik dengan semua informasi terkait dengan ASI eksklusif. | | | | |
| 10. | Saya sering menceritakan informasi tentang ASI eksklusif kepada ibu menyusui lainnya. | | | | |
| 11. | Saya ingin mengajak orang terdekat (suami) untuk mencari informasi tentang ASI eksklusif. | | | | |
| 12. | Adanya gangguan pada payudara saat menyusui akan mengganggu pemberian ASI eksklusif, saya akan memberi tahu ibu menyusui lainnya. | | | | |
| 13. | Saya merasa tidak perlu mengajak ibu menyusui lain memberikan ASI eksklusif kepada bayinya. | | | | |
| 14. | Saya merasa bersalah jika tidak memberikan ASI eksklusif kepada bayi saya. | | | | |
| 15. | Saya mengetahui bahwa menyusui tidak menyebabkan payudara menjadi kendur. | | | | |
| 16. | Saya ragu dengan kandungan nutrisi yang ada di dalam ASI. | | | | |
| 17. | Saya malas ketika harus memompa ASI untuk bayi saya ketika saya sedang sibuk bekerja. | | | | |
| 18. | Saya hanya akan memberikan ASI kepada bayi saya meskipun dipaksa oleh suami/keluarga memberikan makanan tambahan lain selain ASI. | | | | |

Lampiran 6

PETUNJUK PENGISIAN KUESIONER

1. Bacalah dengan teliti setiap pernyataan. Kemudian jawablah sesuai dengan keadaan anda yang sesungguhnya. Apabila terdapat pernyataan yang tidak dimengerti dapat menanyakannya kepada pihak kami.
2. Pilihlah 1 (satu) dari 4 (empat) jawaban yang tersedia dengan memberi tanda centang (√) pada kolom yang telah disediakan.

Contoh :

| No | Pertanyaan | Sangat Setuju (SS) | Setuju (S) | Tidak Setuju (TS) | Sangat Tidak Setuju (STS) |
|----|--|--------------------|------------|-------------------|---------------------------|
| 1. | Saya meminta pendapat dari suami tentang pentingnya pemberian ASI eksklusif. | √ | | | |

3. Dalam kuesioner ini tidak terdapat penilaian benar atau salah, sehingga tidak terdapat jawaban yang dianggap salah. Semua jawaban dianggap benar jika anda memberikan jawaban sesuai dengan keadaan anda sebenarnya.

Sangat Setuju (SS) : Dukungan yang diberikan oleh suami tiap hari dan selalu dilakukan.

Setuju (S) : Dukungan yang diberikan oleh suami lebih banyak muncul tetapi pernah tidak muncul.

Tidak Setuju (TS) : Dukungan yang diberikan suami pernah muncul tetapi lebih banyak tidak muncul

Sangat Tidak Seuju (STS) : Dukungan yang diberikan oleh suami tidak pernah muncul sama sekali

**LEMBAR KUESIONER DUKUNGAN SUAMI DALAM PEMBERIAN ASI
EKSKLUSIF**

Data Suami

1. Nama :
2. Umur :
3. Pendidikan :
4. Pekerjaan :

Data Bayi

1. Nama :
2. Umur :
3. Jenis Kelamin :

| No | Pertanyaan | Sangat Setuju (SS) | Setuju (S) | Tidak Setuju (TS) | Sangat Tidak Setuju (STS) |
|----|--|--------------------|------------|-------------------|---------------------------|
| 1. | Suami memberikan pendapat kepada ibu tentang pentingnya pemberian ASI eksklusif. | | | | |
| 2. | Suami mengingatkan ibu untuk memberikan ASI kepada bayi. | | | | |
| 3. | Suami menegur ibu jika bayi tidak diberikan ASI. | | | | |
| 4. | Suami membantu mencari informasi tentang pentingnya pemberian ASI eksklusif dan cara menyusui bayi yang benar. | | | | |
| 5. | Suami tidak mengingatkan ibu untuk melakukan perawatan payudara. | | | | |
| 6. | Suami tidak mengingatkan ibu jadwal menyusui. | | | | |
| 7. | Suami melarang ibu memberikan ASI yang pertama kali keluar setelah melahirkan (kolostrum). | | | | |
| 8. | Suami memberikan pujian kepada saya setelah menyusui bayi. | | | | |
| 9. | Suami merasa senang karena setelah ibu memberikan ASI eksklusif pada bayi. | | | | |

| | | | | | |
|-----|---|--|--|--|--|
| 10. | Suami mendukung ibu memberikan ASI eksklusif pada bayi. | | | | |
| 11. | Suami tidak senang ketika ibu membahas mengenai ASI eksklusif. | | | | |
| 12. | Ibu mendapatkan pengarahan dari suami tentang cara memberikan ASI yang baik dan benar. | | | | |
| 13. | Suami, memberikan teguran jika bayi tidak diberikan ASI eksklusif. | | | | |
| 14. | Suami menganggap hal yang wajar jika bayi menangis karena belum diberi ASI. | | | | |
| 15. | Suami menyediakan peralatan seperti pompa untuk untuk memerah ASI. | | | | |
| 16. | Suami menyediakan dana untuk pemeriksaan, perawatan, dan pemenuhan gizi saya selama menyusui. | | | | |
| 17. | Suami menyediakan air, makanan, dan buah -buahan segar ketika saya menyusui bayi. | | | | |
| 18. | Suami tidak mengantarkan ibu ke tempat posyandu. | | | | |
| 19. | Suami mendampingi ibu saat menyusui bayi. | | | | |
| 20. | Suami memberikan kepercayaan sepenuhnya kepada saya untuk merawat dan memberikan ASI eksklusif pada bayi. | | | | |
| 21. | Suami menyentuh dan membelai saya saat menyusui bayi. | | | | |
| 22. | Suami membiarkan ibu mengurus sendiri saat bayi terbangun di malam hari. | | | | |
| 23. | Suami tidak peduli saat ibu menyusui bayi. | | | | |
| 24. | Suami mengajak berkomunikasi ibu dan bayi saat saya menyusui. | | | | |
| 25. | Ibu sangat nyaman ketika berada di dekat suami saat menyusui. | | | | |

Lampiran 7



**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
DIREKTORAT JENDERAL TENAGA KESEHATAN
KOMISI ETIK PENELITIAN KESEHATAN
POLTEKES KEMENKES PALANGKA RAYA**



Sekretariat :
Jalan G. Obos No. 30 Palangka Raya 73111 – Kalimantan Tengah

**KETERANGAN LAYAK ETIK
DESCRIPTION OF ETHICAL EXEMPTION
"ETHICAL EXEMPTION"**

No.19/I/KE.PE/2023

Protokol penelitian versi 1 yang diusulkan oleh :
The research protocol proposed by

Peneliti utama : Yusan Oxana
Principal In Investigator

Nama Institusi : POLITEKNIK KESEHATAN
KEMENKES PALANGKA RAYA
Name of the Institution

Dengan judul:
Title

**"GAMBARAN PENGETAHUAN DAN SIKAP IBU SERTA DUKUNGAN SUAMI DALAM PEMBERIAN ASI
EKSLUSIF DI DESA KASONGAN BARU KECAMATAN KATINGAN HILIR"**

**"DESCRIPTION OF THE KNOWLEDGE AND ATTITUDE OF THE MOTHER AND THE SUPPORT OF THE HUSBAND IN
EXCLUSIVE BREAST FEEDING IN KATINGAN BARU VILLAGE, KATINGAN HILIR SUB-DISTRICT"**

Dinyatakan layak etik sesuai 7 (tujuh) Standar WHO 2011, yaitu 1) Nilai Sosial, 2) Nilai Ilmiah, 3) Pemerataan Beban dan Manfaat, 4) Risiko, 5) Bujukan/Eksploitasi, 6) Kerahasiaan dan Privacy, dan 7) Persetujuan Setelah Penjelasan, yang merujuk pada Pedoman CIOMS 2016. Hal ini seperti yang ditunjukkan oleh terpenuhinya indikator setiap standar.

Declared to be ethically appropriate in accordance to 7 (seven) WHO 2011 Standards, 1) Social Values, 2) Scientific Values, 3) Equitable Assessment and Benefits, 4) Risks, 5) Persuasion/Exploitation, 6) Confidentiality and Privacy, and 7) Informed Consent, referring to the 2016 CIOMS Guidelines. This is as indicated by the fulfillment of the indicators of each standard.

Pernyataan Laik Etik ini berlaku selama kurun waktu tanggal 27 Januari 2023 sampai dengan tanggal 27 Januari 2024.

This declaration of ethics applies during the period January 27, 2023 until January 27, 2024.



January 27, 2023
Professor and Chairperson,



Yeni Lucin, S.Kep.MPH

Lampiran 8



PEMERINTAH KABUPATEN KATINGAN
BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK
Jalan Ahmad Yani Komplek Perkantoran Pemda Kereng Humbang
KASONGAN

SURAT KETERANGAN IJIN PENELITIAN

Nomor : 070/10 /Kesbangpol/1/2023

Berdasarkan surat dari Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Daerah, Penelitian dan Pengembangan Kabupaten Katingan Nomor : 050.070/07/Bappelitbang-III/2023, Tanggal 26 Januari 2023, Perihal : Rekomendasi Izin Penelitian, **an. Yusan Oxana**

Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Katingan, memberikan ijin untuk mengadakan penelitian dalam rangka pembuatan karya tulis (Skripsi) kepada :

Nama : **Yusan Oxana**
NIM : PO.62.1.3.20.103
TTL : Anjir Pulau Pisau, 20 Oktober 2002.
Jurusan : D-III Gizi Poltekkes Kemenkes Palangka Raya.
Judul Penelitian : **GAMBARAN PENGETAHUAN DAN SIKAP IBU SERTA DUKUNGAN SUAMI DALAM PEMBERIAN ASI EKSLUSIF DI DESA KASONGAN BARU KECAMATAN KATINGAN HILIR.**
Lokasi : Desa Kasongan Baru Kecamatan Katingan Hilir.
Waktu : 3 Bulan (26 Januari 2023 – 26 April 2023)

Dengan ketentuan :

1. Sebelum mengadakan penelitian agar melaporkan kepada pejabat pemerintah setempat, dengan menunjukkan surat keterangan Ijin ini.
2. Selama mengadakan penelitian agar mematuhi semua ketentuan yang berlaku serta memelihara ketertiban lingkungan setempat.
3. Agar melaporkan hasil penelitian kepada Bupati Katingan Up. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Katingan.

Demikian surat keterangan ijin ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Dikeluarkan di Kasongan
Pada tanggal, 26 Januari 2023

KEPALA BADAN KESATUAN BANGSA
DAN POLITIK KABUPATEN KATINGAN

GEORGE HEPLIS EDWAR DODDY, S.Sos
Pelaksana Utama Muda

NIP. 19670220 198911 1 001

Tembusan disampaikan kepada Yth :

1. Bupati Katingan di Kasongan (sebagai Laporan);
2. Kepala Bappedalitbang Kabupaten Katingan di Kasongan;
3. Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten Katingan di Kasongan.

Lampiran 9

DOKUMENTASI PENELITIAN





Lampiran 10

DATA OUTPUT SPSS

| Umur Ibu Bayi | | | | | |
|----------------------|-------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| | | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
| Valid | 23 | 2 | 18.2 | 18.2 | 18.2 |
| | 26 | 1 | 9.1 | 9.1 | 27.3 |
| | 29 | 1 | 9.1 | 9.1 | 36.4 |
| | 31 | 1 | 9.1 | 9.1 | 45.5 |
| | 33 | 2 | 18.2 | 18.2 | 63.6 |
| | 34 | 2 | 18.2 | 18.2 | 81.8 |
| | 35 | 2 | 18.2 | 18.2 | 100.0 |
| | Total | 11 | 100.0 | 100.0 | |

| Tingkat Pendidikan Ibu Bayi | | | | | |
|------------------------------------|---------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| | | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
| Valid | SMP | 1 | 9.1 | 9.1 | 9.1 |
| | SMA/SMK | 6 | 54.5 | 54.5 | 63.6 |
| | D3/S1 | 4 | 36.4 | 36.4 | 100.0 |
| | Total | 11 | 100.0 | 100.0 | |

| Pekerjaan Ibu Bayi | | | | | |
|---------------------------|---------------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| | | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
| Valid | Bekerja | 6 | 54.5 | 54.5 | 54.5 |
| | Tidak Bekerja | 5 | 45.5 | 45.5 | 100.0 |
| | Total | 11 | 100.0 | 100.0 | |

| Paritas | | | | | |
|----------------|-------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| | | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
| Valid | 1 | 3 | 27.3 | 27.3 | 27.3 |
| | 2 | 6 | 54.5 | 54.5 | 81.8 |
| | 3 | 2 | 18.2 | 18.2 | 100.0 |
| | Total | 11 | 100.0 | 100.0 | |

| Umur Bayi | | | | | |
|------------------|---------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| | | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
| Valid | 0 Bulan | 4 | 36.4 | 36.4 | 36.4 |
| | 1 Bulan | 3 | 27.3 | 27.3 | 63.6 |
| | 3 Bulan | 2 | 18.2 | 18.2 | 81.8 |
| | 4 Bulan | 2 | 18.2 | 18.2 | 100.0 |
| | Total | 11 | 100.0 | 100.0 | |

| Tingkat Pengetahuan Ibu | | | | | |
|--------------------------------|------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| | | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
| Valid | >76% | 11 | 100.0 | 100.0 | 100.0 |

| Sikap Ibu | | | | | |
|------------------|-------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| | | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
| Valid | >76% | 10 | 90.9 | 90.9 | 90.9 |
| | <76% | 1 | 9.1 | 9.1 | 100.0 |
| | Total | 11 | 100.0 | 100.0 | |

| Dukungan Suami | | | | | |
|-----------------------|-------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| | | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
| Valid | >80% | 5 | 45.5 | 45.5 | 45.5 |
| | <80% | 6 | 54.5 | 54.5 | 100.0 |
| | Total | 11 | 100.0 | 100.0 | |

Lampiran 11

HASIL KUESIONER

| Nama Anak | Umur | Nama Ibu | Pendidikan Ibu | Pekerjaan Ibu | Paritas | Pengetahuan Ibu (Kategori) | Sikap Ibu (Kategori) | Nama Suami | Dukungan Suami (Kategori) |
|--------------------------|-------------|-----------------|-----------------------|----------------------|----------------|-----------------------------------|-----------------------------|-------------------|----------------------------------|
| Illona Mardaya | 3 bulan | Yunie | SMA | IRT | 2 | 95% (Baik) | 81,9% (Baik) | Kristian | 81% (Baik) |
| Aroon K. Rangin | 1 bulan | Priskila S | SMA | IRT | 1 | 90% (Baik) | 80,5% (Baik) | Gustu | 78% (Kurang) |
| Gavin | 3 bulan | Dini | SMP | IRT | 1 | 80% (Baik) | 84,7% (Baik) | Bowo | 65% (Kurang) |
| Jordan Alexander Imanuel | 18 hari | Fera Karolina | D3 | PNS | 3 | 95% (Baik) | 87,5% (Baik) | M.Firdaus | 89% (Baik) |
| David E.S | 4 bulan | Magdalena | SMA | IRT | 3 | 95% (Baik) | 69% (Kurang) | Dunisius | 58% (Kurang) |
| Noam R | 21 hari | Yusianie | S1 | PNS | 2 | 100% (Baik) | 93% (Baik) | Firdaus Victor | 89% (Baik) |
| Nanda Felicia | 50 hari | Noviana A | D3 | PNS | 2 | 100% (Baik) | 83% (Baik) | Tino J | 82% (Baik) |
| Airi Winey | 1 bulan | Jesiyatri | SMA | PHL | 2 | 85% (Baik) | 88% (Baik) | Irudaya A | 70% (Baik) |
| Oktri Jaira Bajenta | 4 bulan | Pdt. Ester | S1 | Pendeta | 2 | 85% (Baik) | 79% (Baik) | Rugery S | 51% (Kurang) |
| NN | 4 hari | Kerdiasi | SMA | Honorer | 2 | 90% (Baik) | 97,2% (Baik) | Bidu Kaharap | 93% (Baik) |
| Aldijaya Firli | 1 bulan | Novia Rita L | SMA | IRT | 1 | 80% (Baik) | 83% (Baik) | Harnis Kasogi | 68% (Kurang) |